

**EVALUASI KOLEKSI BIDANG AKUTANSI  
DENGAN METODE *CONSPECTUS* DI PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**



**Oleh:**

**Ernawati, SIP.**

**NIM: 1520011038**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ernawati, SIP.  
NIM : 1520011038  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 April 2017



Ernawati, SIP.  
NIM: 1520011038

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernawati,SIP.  
NIM : 1520011038  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 April 2017

Saya yang menyatakan,



Ernawati,SIP.  
NIM: 1520011038

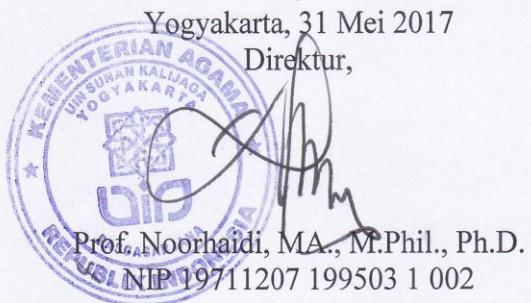


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi Dengan Metode *Conspectus* di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta  
Nama : Ernawati, S.IP  
NIM : 1520011038  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Tanggal Ujian : 18 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan (M.IP)



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi Dengan Metode *Conspectus*  
di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta

Nama : Ernawati, SIP.

NIM : 1520011038

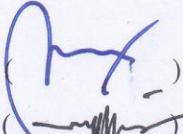
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies

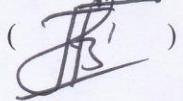
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 18 Mei 2017

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Nina Mariani Noor, M.A.

Pembimbing : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M. Si. (  )

Penguji : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Mei 2017

Waktu : 08.00 s.d 09.00

Hasil/ Nilai : 3,25

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **EVALUASI KOLEKSI BIDANG AKUNTANSI DENGAN METODE *CONSPECTUS* DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

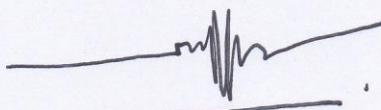
Yang ditulis oleh:

Nama	:	Ernawati, SIP.
NIM	:	1520011038
Program	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	:	Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 April 2017  
Pembimbing



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M. Si.

## **ABSTRAK**

Penelitian berjudul evaluasi koleksi bidang akuntansi dengan metode *conspectus* di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta dilatarbelakangi oleh koleksi bidang akuntansi yang dimiliki perpustakaan masih kurang lengkap. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah tingkat kedalaman koleksi bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta dengan metode *conspectus*? Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kedalaman koleksi bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah koleksi buku teks dan jurnal tercetak subjek akuntansi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan mencocokkan dengan daftar standar indikator *conspectus*. Teknik pengambilan populasi dan sampel penelitian berpedoman pada tabel Krecjie. Sedangkan teknik analisis data dengan mengumpulkan hasil penilaian lembar kerja *conspectus*, display data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedalaman koleksi bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta berada pada kisaran 1a sampai 2b. Tingkat nilai 2b sebagai tingkat koleksi tertinggi dan nilai 1a sebagai tingkat koleksi terrendah. Hal ini berarti bahwa koleksi-koleksi tersebut berada pada tingkat minimal dan masih belum mampu sepenuhnya untuk mendukung program studi akuntansi yang ditawarkan. Penilaian terhadap koleksi oleh evaluator dipengaruhi oleh jumlah variasi judul-judul yang tersedia dan berada pada subjek akuntansi bidang khusus yaitu nomor kelas 657.4 sejumlah 76 judul koleksi. Analisis cakupan bahasa bidang akuntansi menggambarkan bahwa koleksi untuk tiap nomor kelas didominasi oleh bahasa Indonesia (kode Y). Cakupan kronologis bidang akuntansi dikatakan cukup relevan atau sesuai dengan kebutuhan informasi yang mutakhir. Bahan literatur terbitan lima tahun terakhir sejumlah 68 judul koleksi mencapai 33,83%. Koleksi dengan tahun terbit 2000-2009 mendominasi sebanyak 95 judul koleksi dengan persentase 47,26% dan koleksi dengan tahun terbit <1990 sebanyak 11 judul koleksi mencapai 5,47%. Sebaran subjek akuntansi menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC). Penelitian ini memberikan saran agar kebijakan pengembangan koleksi diharapkan dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan perpustakaan, perpustakaan diharapkan dapat melakukan evaluasi koleksi secara berkala dengan menerima masukan atau usulan dari pihak pemustaka agar kondisi tersebut dapat mewujudkan koleksi inti perpustakaan subjek akuntansi, perpustakaan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi dengan variasi judul lain sesuai cakupan keilmuan dengan kebutuhan pemustaka sehingga dapat mendukung program studi akuntansi yang ditawarkan.

**Kata kunci:** *Evaluasi Koleksi, Conspectus, Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini meskipun jauh dari kesempurnaan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Tesis yang berjudul **Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan program studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini telah melibatkan banyak pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, M.A., Ph.D. selaku ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., SIP., M.Si., sebagai pembimbing yang telah memberikan inspirasi bagi penulisan ini dan disela-sela kesibukannya menyempatkan diri untuk memberikan pengarahan, bimbingan, saran, serta senantiasa mendorong penulis untuk menyelesaikan studi Pascasarjana dengan baik.
5. Segenap Dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
6. Ibu Dra. Nuryani Agustina, M. Pd. yang telah memberikan kesempatan belajar di Program Pascasarjana kepada penulis.
7. Bapak Drs. Sugiharjo, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar di Program Pascasarjana kepada penulis.
8. Bapak Yuli Ibnu darsono, S.Pd. selaku Kepala Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta beserta staf perpustakaan yang selalu ramah dalam memberikan data selama penelitian.
9. Ibu Yennisa, M.Sc. Ak, CA, CTA. selaku dosen Program studi Akuntansi yang telah membantu penulis dalam penelitian.
10. Sahabat-sahabat kelas IPI-A Non Reguler yang selalu memberi motivasi bagi penulis.
11. Sahabat-sahabat di SMP Negeri 7 Yogyakarta yang selalu memberi perhatian bagi penulis.

12. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis, Muharis, M.Hum, dan anakku tercinta Arfa Adla (*My Inspiration*) atas segala pengorbanan, cinta dan kasih sayang, serta doa restunya.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Yogyakarta, 30 April 2017  
Penulis

Ernawati, SIP.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	iii
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xvii
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6

D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritis .....	17
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	17
a. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi..	17
b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi..	18
c. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi.	19
d. Pemustaka Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	20
2. Kebijakan Pengembangan Koleksi .....	22
a. Fungsi Kebijakan Pengembangan Koleksi Tertulis.....	23
b. Rumusan Kebijakan Pengembangan Koleksi	24
3. Evaluasi Koleksi.....	25
4. Akuntansi .....	27
5. Metode <i>Conspectus</i> .....	35
a. Struktur.....	36
b. Kode Standar .....	37
c. Kode Cakupan Bahasa.....	44
d. Evaluator .....	46
e. Pandangan Optimis dan Kritis Terhadap <i>Conspectus</i> .....	47
f. Kelebihan dan Kelemahan <i>Conspectus</i> .....	50
F. Kerangka Pemikiran .....	52
G. Metode Penelitian.....	56
1. Jenis Penelitian.....	56
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	56

3. Subjek dan Objek Penelitian .....	57
4. Populasi dan Sampel .....	57
5. Teknik Pengumpulan Data.....	59
6. Instrumen Penelitian.....	60
7. Teknik Analisa Data.....	60
8. Kegiatan Analisa data .....	63
9. Uji Keabsahan Data.....	63
H. Sistematika Pembahasan .....	66

## **BAB II : GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN**

<b>UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA .....</b>	<b>68</b>
A. Sekilas Sejarah dan Perkembangan	
Universitas PGRI Yogyakarta .....	68
B. Fungsi dan Tujuan UPT Perpustakaan .....	69
C. Visi dan Misi UPT Perpustakaan .....	70
D. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan.....	71
E. SDM UPT Perpustakaan .....	72
F. Lokasi UPT Perpustakaan .....	73
G. Koleksi Pustaka .....	73
H. Penelusuran Informasi/ Pustaka .....	75
I. Layanan UPT Perpustakaan .....	75
J. Jam Buka Layanan UPT Perpustakaan .....	77
K. Keanggotaan.....	77
L. Tata Tertib Pengunjung UPT Perpustakaan .....	77

<b>BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN TINGKAT</b>	
<b>KEDALAMAN KOLEKSI .....</b>	<b>79</b>
A. Kedalaman Koleksi.....	79
B. Analisis Cakupan Bahasa.....	85
C. Analisis Cakupan Kronologis .....	88
D. Distribusi / Sebaran Subjek Koleksi .....	90
<b>BAB VI : PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>103</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>120</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Komparatif evaluasi koleksi dengan metode <i>conspectus</i> .....	15
Tabel 2 Kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK).....	29
Tabel 3 Kelompok mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) .....	30
Tabel 4 Kelompok mata kuliah keahlian berkarya (MKB).....	31
Tabel 5 Mata kuliah perilaku berkarya (MPB)	
Mata kuliah wajib umum.....	33
Tabel 6 Mata kuliah perilaku berkarya (MPB)	
Mata kuliah pilihan.....	34
Tabel 7 Mata kuliah berkehidupan bersama.....	35
Tabel 8 Indikator tingkat/ level untuk AC, CG, dan	
CCL.....	39
Tabel 9 Indikator cakupan bahasa.....	45
Tabel 10 Kelebihan dan kelemahan koleksi.....	51
Tabel 11 SDM UPT Perpustakaan.....	72
Tabel 12 Daftar koleksi UPY Per tahun 2017.....	74
Tabel 13 Kedalaman koleksi .....	80
Tabel 14 Jenis koleksi berdasar bahasa di perpustakaan UPY .....	87

Tabel 15 Persentase cakupan kronologis .....	88
Tabel 16 Daftar koleksi bidang akuntansi di perpustakaan UPY .....	91
Tabel 17 Sebaran/ distribusi subjek akuntansi .....	92

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka berfikir penelitian.....	55
Gambar 2 Komponen dalam analisis data.....	61
Gambar 3 Struktur organisasi UPT perpustakaan UPY.....	71

## **DAFTAR SINGKATAN**

AC : *Aquisition Commitment*

CCL : *Current Collection Level*

CG : *Collection Goal*

DDC : *Dewey Decimal Classification*

LC : *Library Congres*

MKB : Mata kuliah Keahlian Berkarya

MKK : Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan

MPB : Mata kuliah Perilaku Berkarya

MPK : Mata kuliah Pengembangan Kepribadian

OPAC: *Online Public Access Catalog*

RLG : *Research Libraries Group*

UDC : *Universal Decimal Classification*

UPY : Universitas PGRI Yogyakarta

WLN : *Western Library Network*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga *non profit* yang menyediakan layanan informasi kepada pemustaka. Dalam bidang perpustakaan, banyak kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi bagi pemustaka. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu kegiatan pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi sebagai salah satu kegiatan untuk meningkatkan kualitas layanan koleksi bagi pemustaka di perpustakaan. Pengembangan koleksi merupakan suatu bentuk representatif proses sistematis gedung koleksi perpustakaan dalam melayani pengguna baik untuk belajar, pengajaran, penelitian, rekreasi, dan yang lainnya. Proses ini termasuk seleksi dan deseleksi, strategi perencanaan dalam pengadaan dan evaluasi bahan pustaka untuk mengetahui bagaimana melayani dengan baik kebutuhan-kebutuhan pengguna perpustakaan.<sup>1</sup>

Pengembangan koleksi dilakukan sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang akan dilayani. Hal ini selaras dengan pengertian yang dikemukakan Magrill dan Corbin.<sup>2</sup> bahwa pengembangan koleksi merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan mempertemukan pemustaka

---

<sup>1</sup> Peggy Johnsoon, *Fundamentals of Collection Development & Management* (Chicago: American Library Association, 2004), 2.

<sup>2</sup> Rose Mary Magrill and John Corbin, *Acquisition Management Collections Development in Libraries* (Chicago: American Library Association, 1989), 1.

dengan rekaman informasi dalam lingkungan perpustakaan atau unit informasi.

Kegiatan pengembangan koleksi mencakup penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, pemilihan, pengadaan, penyiaangan, serta evaluasi pendayagunaan koleksi. Pengembangan koleksi bertujuan untuk menentukan apakah koleksi perpustakaan memenuhi kebutuhan pengguna dan apakah tujuan pendidikan suatu lembaga harus dianggap sebagai bagian dari misi inti perpustakaan.<sup>3</sup>

Kegiatan pengembangan koleksi antara perpustakaan yang satu dengan yang lain akan berbeda-beda karena dipengaruhi adanya faktor kebijaksanaan pemerintah, kondisi ekonomi, maupun faktor internal perpustakaan tersebut. Masing-masing perpustakaan akan mengembangkan koleksinya sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

Dalam Buku Pedoman Umum Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dijelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi yang merupakan unit penunjang perguruan tinggi yang bersangkutan dalam mencapai tujuannya. Pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah unit-unit perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi baik perpustakaan departemen, fakultas hingga universitas.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Elizabeth Henry Rachel Longstaff Doris Van Kampen, (2008),"Collection analysis outcomes in an academic library", *Collection Building*, Vol. 27 Iss 3 pp. 113 – 117 dalam <http://dx.doi.org/10.1108/01604950810886022> Diakses hari Senin, 16 Januari 2017 pukul 16:00 WIB.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), 80.

Menurut Hasugian, perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk memberikan layanan untuk memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu koleksi perpustakaan perguruan tinggi benar-benar diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pelaksanaan Tri Dharma.<sup>5</sup>

Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Yogyakarta. Perpustakaan sebagai salah satu pusat pembelajaran dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi mahasiswa dan dosen dalam mencapai tujuan pendidikan. Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta menyediakan koleksi perpustakaan seperti buku teks, jurnal, prosiding, majalah, dan lainnya, serta menyediakan fasilitas penggunaan penelusuran informasi akses ke perpustakaan lain melalui fasilitas teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar mahasiswa di lingkungan Universitas PGRI Yogyakarta khususnya untuk bidang akuntansi. Penelitian mengenai evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus* belum pernah dilakukan di perpustakaan tersebut sehingga penulis memilih lokasi penelitian di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta. Penelitian ini difokuskan pada koleksi bidang akuntansi karena belum ada peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian evaluasi koleksi bidang akuntansi dengan menggunakan metode *conspectus*.

---

<sup>5</sup> Jonner Hasugian, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Medan : USU Press, 2009), 80.

Universitas PGRI Yogyakarta memiliki Fakultas Ekonomi yang terdiri atas program studi akuntansi dan program studi manajemen. Seiring berkembangnya era globalisasi ini maka banyak perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dibidang akuntansi. Universitas PGRI Yogyakarta melihat fenomena ini membuka prodi akuntansi bagi masyarakat yang memiliki keinginan dan kemampuan untuk belajar dibidang akuntansi. Perpustakaan sebagai bagian dari lembaga yang menaunginya tentu saja akan mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen khususnya program studi akuntasi dengan menyediakan koleksi yang memiliki subyek akuntansi untuk dilayangkan kepada pemustaka, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi.

Berdasarkan hasil penelusuran informasi melalui wawancara kepada pustakawan bagian teknologi informasi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta<sup>6</sup>, penulis mendapatkan jumlah data awal koleksi bidang akuntansi sebanyak 450 judul yang terdiri atas 435 judul koleksi buku teks, 5 judul jurnal tercetak, dan 10 judul laporan tugas akhir mahasiswa. Data awal tersebut masih peneliti lakukan reduksi data kembali untuk memilah data penting yang mendukung penelitian. Koleksi bidang akuntansi yang tersedia di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta untuk saat ini masih kurang lengkap variasi judul koleksi maka perlu dilakukan evaluasi koleksi untuk mendapatkan gambaran mengenai kedalaman koleksi yang dimiliki sekarang dan yang lebih penting untuk pengadaan koleksi yang akan datang. Penelitian ini difokuskan

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Munirtadho pustakawan bagian teknologi informasi perpustakaan UPY, pada hari Kamis, 2 Februari 2017 pukul 14: 10WIB.

pada koleksi buku teks, jurnal tercetak. Salah satu cara untuk melakukan evaluasi koleksi itu dapat menggunakan metode *conspectus*. Pengertian *conspectus* itu sendiri adalah sebuah metode evaluasi dengan memberikan penilaian koleksi berdasarkan area subjek. Masing-masing area subjek menggambarkan informasi mengenai alasan untuk penyimpanan koleksi sekaligus menjadi sebuah deskripsi koleksi yang ada.<sup>7</sup> Menurut Howard White dari Drexel *University* metodologi tes singkat berdasarkan tingkat koleksi yang ditetapkan oleh *Research Library Group* (RLG). Beliau berusaha untuk memanfaatkan dasar struktur ikhtisar untuk membuat penilaian yang obyektif sebagai alat untuk mengukur kekuatan aras dari koleksi perpustakaan<sup>8</sup>. Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *conspectus* karena sebelumnya sudah ada penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan metode tersebut sehingga penulis dapat menjadikan penelitian itu sebagai panduan atau acuan dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti koleksi yang bersubjek akuntansi yang untuk saat ini program studi di Universitas PGRI Yogyakarta tersebut banyak peminatnya. Dengan demikian metode *conspectus* dapat digunakan untuk menilai koleksi baik itu kekuatan maupun kelemahan koleksi bidang akuntansi.

---

<sup>7</sup> Ann Matheson, 2004, “*Collection level description : A Review of existing practice*” tersedia di <http://www.ukoln.ac.uk/metadata/cld/study/collection/conspectus>. Diakses hari Jum’at, 16 Desember 2016 pukul 13:00 WIB.

<sup>8</sup> Jennifer Benedetto Beals and Ron Gilmour, (2007), "Assessing collections using brief tests and WorldCat Collection Analysis", *Collection Building*, Vol. 26 Iss 4 pp. 104 – 107 dalam <http://dx.doi.org/10.1108/01604950710831898> Diakses hari 16 Januari 2017 pukul 16:20 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah tingkat kedalaman koleksi bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta dengan menggunakan metode *conspectus*?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui tingkat kedalaman koleksi bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta dengan menggunakan metode *conspectus*.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta  
Penelitian ini memberikan manfaat bagi Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta dalam menilai kedalaman koleksi bidang akuntansi yang dapat dijadikan landasan untuk menentukan kebijakan pengembangan koleksi.

- b. Bagi Peneliti  
Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah studi, wawasan, dan pengetahuan yang baru terutama mengenai kajian evaluasi koleksi di perpustakaan dengan menggunakan metode *Conspectus*.

## D. Kajian Pustaka

Kajian-kajian tentang metode *Conspectus* berupa penelitian-penelitian terdahulu seperti tesis yang berjudul evaluasi koleksi perpustakaan bidang ilmu kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) ‘Aisyiyah Yogyakarta dengan menggunakan metode *conspectus* yang dilakukan oleh Agus Suyanto. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan metode *conspectus* di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah (STIKES) Yogyakarta dan bagaimanakah evaluasi koleksi di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah (STIKES) Yogyakarta?

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi koleksi bidang ilmu kebidanan dengan metode *conspectus* sebagai salah satu jenis evaluasi koleksi perpustakaan; untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi bidang ilmu kebidanan yang dimiliki oleh perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah (STIKES) Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui evaluasi koleksi bidang ilmu kebidanan di STIKES Aisyiyah dengan menggunakan metode *conspectus*. Sumber data dalam penelitian ini adalah koleksi buku teks dan jurnal subyek kebidanan yang ada di perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survai, observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kerja *conspectus* serta hasil wawancara dan catatan lapangan. Sedangkan teknik

analisis data adalah dengan mengumpulkan hasil penilaian evaluator terhadap lembar kerja *conspectus*, display data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu *conspectus*, merupakan sebuah metode untuk menganalisis dan mengevaluasi yang berdasarkan *collection based* serta memungkinkan kontrol bahan literatur perpustakaan berdasarkan tingkatan indikator dan cakupan bahasa yang penilaianya dilakukan oleh evaluator. Pelaksanaan metode *conspectus* di perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah berdasarkan WLN bahwa struktur ilmu kebidanan termasuk kedalam divisi kesehatan, berdasarkan kategori termasuk pada ginekologi dan obstetri pada skema klasifikasi 618, serta 27 subyek. Penggunaan kode standar yang diberikan oleh evaluator terhadap koleksi perpustakaan STIKES’Aisyiyah berkisar pada aras 2-3a dengan kode bahasa didominasi oleh bahasa Indonesia dengan kode Y. Hasil evaluasi yang didapat kekuatan koleksi subyek kebidanan berada pada bidang subyek obstetri/ Ilmu kebidanan dengan 739 judul 2294 eksemplar. Sedangkan kelemahan koleksi perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah adalah bidang subyek Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi dengan 1 judul 14 eksemplar. Sementara itu evaluasi koleksi perpustakaan untuk tahun terbit koleksi didominasi oleh terbitan tahun 2000-2009 dengan 1044 judul atau 61,05 % dari total koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah. Terbitan <1989 berjumlah 89 judul dengan persentase 5,21 %.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Agus Suyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Bidang Ilmu Kebidanan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) ‘Aisyiyah Yogyakarta dengan Menggunakan Metode Conspectus* (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Penelitian ini memberikan saran agar evaluasi koleksi pada perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah perlu dilakukan secara berkala dengan metode berorientasi kepada *use and user based* (berbasis pemustaka dan penggunaan) atau *collection based* (berbasis koleksi) agar didapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya dan kesenjangan pada setiap bidang subyeknya tidak tinggi; tenaga perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah secara terperinci harus menggunakan skema klasifikasi DDC yang kompleks agar tidak menumouk pada satu bidang subyek yang dapat berpengaruh dalam penilaian yang dilakukan evaluator; dan perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah aktif mencari sumber informasi baru di internet guna mengoleksi bidang subyek dalam kategori rendah serta ketersediaannya langka di pasaran dalam bentuk digital yang kemudian dicetak dalam bentuk buku.

Penelitian oleh Ratnaningsih dengan judul evaluasi koleksi jurnal elektronik EBSCO menggunakan metode *conspectus* di Perpustakaan IPB. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah penerapan metode *conspectus* dalam evaluasi koleksi jurnal elektronik EBSCO, apa saja klasifikasi subyek yang terkandung dari judul-judul jurnal elektronik EBSCO, dan bagaimana kekuatan dan kelemahan jurnal elektronik EBSCO?

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat dan menentukan klas-subjek dari judul-judul jurnal elektronik EBSCO, menganalisis kekuatan dan kelemahan jurnal elektronik EBSCO dan menerapkan metode *conspectus* dalam evaluasi koleksi jurnal elektronik EBSCO.

Penelitian ini menggunakan metode *conspectus*, salah satu model evaluasi koleksi yang membantu penyusunan kebijakan pengembangan koleksi. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian adalah bahan literatur elektronik yang berbentuk jurnal elektronik yang berjumlah 11945 judul jurnal dari berbagai disiplin ilmu yang pada skema klasifikasi *Universal Decimal Classification (UDC)* berada pada kelas 0 – 9. Sampel penelitian menggunakan teknik *stratified random sampling*, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 340 sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui *pertama*, analisis judul jurnal dengan cara menentukan klas dan subjek berdasarkan skema klasifikasi *Universal Dewey Classification (UDC)*. *Kedua*, evaluator untuk menentukan indikator tingkat koleksi dan cakupan bahasa. Evaluator berasal evaluator luar (dosen) sesuai bidang ilmu terkait dan evaluator dari perpustakaan (*inside evaluator*).

Hasil penelitian menunjukkan dari penentuan klas subjek diketahui distribusi jumlah jurnal tertinggi berada pada klas subjek 3 (Ilmu-ilmu sosial), 5 (Ilmu-ilmu murni) dan klas 6 (Ilmu teknologi). Kekuatan koleksi secara umum pada *Academic Source Complete database EBSCO* berada pada klas 5 (Ilmu-ilmu murni) dan klas 6 (Ilmu teknologi) masing-masing klas berada pada level 3b (Aras pendukung kebutuhan instruksional/kajian tingkat lanjut) dan 4 (aras penelitian). Kelemahan jurnal EBSCO dari klas 6 (Ilmu teknologi) adalah subjek kehutanan, *food science*, keteknikan karena belum banyak subjek tersebut tersedia. Subjek kedokteran lebih dominan pada kedokteran untuk

umum. Metode *conspectus* cukup relevan dalam upaya perpustakaan untuk membentuk koleksi inti perpustakaan.

Penelitian ini memberikan saran agar perpustakaan IPB perlu mengembangkan koleksinya khususnya untuk jurnal elektronik terutama untuk subyek *food science*, keteknikan, kedokteran hewan, kehutanan karena subjek tersebut jumlahnya masih minim; perlu dilakukan sosialisasi dan survey berkala kepada pengguna (*user*) khususnya mahasiswa dan dosen untuk mengetahui tingkat pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan; perlu dibuatkan statistik pemanfaatan dari jurnal elektronik yang dilanggan, untuk mengetahui sejauh mana akses dari pengguna di samping sebagai dasar keberlanjutan langganan jurnal tersebut; dan evaluasi koleksi perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan berbagai pihak yang berkompeten dibidangnya termasuk staf pengajar, pustakawan, dan pemakai<sup>10</sup>.

Penelitian lain mengenai penerapan metode *conspectus* adalah penelitian yang dilakukan oleh Lolita Kwok,<sup>11</sup> dari Hong Kong Baptist University (HKBU). Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimakah penilaian koleksi buku-buku seni dengan pendekatan *conspectus* di perpustakaan HKBU? Hasil dari penelitiannya ini telah dimuat pada sebuah jurnal, *Art Documentation: Journal of The Art Libraries Society of North America*, Volume 31 (spring 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Lolita Kwok ini

---

<sup>10</sup> Ratnaningsih, *Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan IPB*, (Bogor: Sekolah Pasca Sarjana IPB, 2012).

<sup>11</sup> Wisnu Hardi. "Conspectus: Sebuah Metode Analisis Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi". Dalam Jurnal *Visi Pustaka*. Volume 7 Nomor 2. Desember 2012.

bertujuan untuk menilai koleksi buku-buku seni dengan menggunakan pendekatan *conspectus*. Akademi Seni Visual (AVA) dari Hong Kong Baptist University didirikan pada tahun 2005 yang menawarkan program gelar yang dirancang untuk mengikat dengan pembangunan di bidang seni visual serta untuk memenuhi kebutuhan industri kreatif yang berkembang pesat di wilayah tersebut.

Tujuan dari penilaian koleksi seni ini adalah untuk mengetahui distribusi subjek koleksi, tahun penerbitan koleksi dan bentuk koleksi. Untuk membandingkan pola koleksi dan keseimbangan subjek dalam mendukung berbagai disiplin ilmu di Akademi Seni Visual, untuk menilai kekuatan koleksi dan kesenjangan koleksi, untuk mengukur kesenjangan antara tujuan koleksi (level dukungan terhadap program/ kebutuhan penelitian) dan level koleksi secara keseluruhan, untuk mendapatkan daftar pengadaan koleksi yang akan datang.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan cara meminta komentar dari para pengguna perpustakaan. Cara yang dilakukan pada penelitian ini ialah mengumpulkan tanggapan dari pengguna, termasuk menyebarkan kuesioner yang menggunakan kode standar *conspectus* yaitu *Acquisition Commitment* (AC), *Collection Goal* (CG), dan *Current Collection Level* (CCL).

Hasil penelitian yang dilakukan pada perpustakaan AVA ini adalah, peneliti menemukan kecocokan dari tingkat tujuan dan tingkat koleksi di empat bidang subjek yaitu 1) patung, seni plastik; 2) gambar dan dekoratif seni; 3) seni grafis, seni grafis dan cetak; 4) fotografi. Hasil evaluasi menunjukkan

bahwa adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam tiga bidang subjek yaitu 1) museology; 2) seni; 3) lukisan. Dalam artikel yang ditulis oleh Lolita Kwok yang merupakan hasil penelitian pada buku-buku seni di Perpustakaan AVA ini sangat meluas, artikel yang ditulis tidak fokus kepada proses dan hasil dari pendekatan *conspectus* yang dilakukan, sesuai dengan judul pada artikelnya tetapi sangat meluas pada pendekatan-pendekatan lain sehingga perlu untuk lebih difokuskan pada penggunaan *conspectus* pada perpustakaan AVA.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Misroni dengan judul evaluasi koleksi menggunakan metode *conspectus* bidang bimbingan konseling di perpustakaan STAIN Curup. Rumusan masalah dari penelitian Misroni adalah apakah koleksi perpustakaan STAIN Curup mengandung sumber koleksi utama pendukung bidang bimbingan dan konseling serta apakah perpustakaan STAIN Curup dalam pengadaan koleksi menyesuaikan dengan bidang ilmu bimbingan konseling? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan koleksi buku bidang bimbingan konseling di perpustakaan STAIN Curup yang disesuaikan dengan proses pengadaan koleksi dan memetakan kekuatan dan kelemahan koleksi buku bidang bimbingan konseling yang dimiliki perpustakaan STAIN Curup.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dikumpulkan dengan melakukan analisis dokumen dan wawancara, mencocokkan dengan daftar standar indikator *conspectus*.

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan parameter kualitas koleksi yang berguna untuk internal perpustakaan yaitu pemberian pengadaan koleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi bidang bimbingan konseling di perpustakaan STAIN Curup berada pada kisaran 1b sampai 2b. Penilaian terhadap kekuatan koleksi yang dilakukan terhadap evaluator pada kenyataannya sangat dipengaruhi oleh variasi judul-judul yang tersedia. Analisis bahasa pada bidang bimbingan konseling memperlihatkan bahwa mayoritas koleksi untuk tiap kelas memiliki indikator yang berarti bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris yakni bahasa Indonesia.

Cakupan kronologis pada bidang bimbingan konseling bisa dikatakan cukup relevan dengan kebutuhan informasi yang mutakhir. Bahan literatur terbitan lima tahun terakhir mencapai 65.1% dimana idealnya mencapai 10%.

Penelitian ini memberikan saran diantaranya agar manajemen perpustakaan dipandang perlu untuk membuat kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis yang menjadi landasan mengapa evaluasi ini perlu dilakukan pada tiap-tiap lembaga dan kegiatan pengolahan koleksi dapat berjalan lebih terarah menuju terbentuknya koleksi inti perpustakaan subjek bimbingan konseling yang dapat memenuhi kebutuhan informasi aktual sivitas akademika; jumlah koleksi buku perlu diperbanyak tetapi harus dikendalikan agar sesuai dengan kebutuhan pemakai, kebutuhan lembaga itu sendiri, serta perkembangan cakupan ilmu; evaluasi koleksi buku harus dilakukan secara berkala, sistematis dan melibatkan berbagai pihak yang berkompeten

dibidangnya termasuk pustakawan, pimpinan lembaga, para pakar bahkan dalam batas-batas tertentu pemakai<sup>12</sup>.

Keempat penelitian di atas menggunakan metode *conspectus* dalam mengevaluasi koleksi. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui perbedaan dari subjek koleksi, indikator level koleksi (CCL, AC, dan CG) serta cakupan bahasa koleksi tersebut. Perbedaan keempat penelitian tersebut dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**

**Komparatif Evaluasi Koleksi dengan Metode *Conspectus***

No	Subyek Koleksi	Indikator Level Koleksi (CCL, AC, CG )	Cakupan Bahasa
1	Ilmu kebidanan	berkisar pada aras 2-3a	Didominasi bahasa Indonesia (Y)
2	Bimbingan Konseling	kisaran 1b sampai 2b	Didominasi bahasa Indonesia (Y)
3	Buku-buku seni	adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam tiga bidang subjek yaitu 1) museology; 2) seni; 3) lukisan.	Didominasi bahasa Inggris (E)

---

<sup>12</sup> Misroni, *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus Bidang Bimbingan Konseling di Perpustakaan STAIN Curup* (Jakarta: UI, 2011).

**Lanjutan Tabel 1**

**Komparatif Evaluasi Koleksi dengan Metode *Conspectus***

No	Subyek Koleksi	Indikator Level Koleksi (CCL, AC, CG )	Cakupan Bahasa
4	Jurnal elektronik EBSO	masing-masing kelas berada pada level 3b (Aras pendukung kebutuhan instruksional/kajian tingkat lanjut) dan 4 (Aras penelitian)	Didominasi bahasa Inggris (E)

Berdasarkan tabel komparatif evaluasi koleksi dengan metode *conspectus* di atas dapat diketahui bahwa keempat penelitian pada dasarnya memiliki persamaan saran bagi perpustakaan yang djadikan lokasi penelitian agar dilakukan evaluasi koleksi secara berkala secara rinci, jelas, dan sistematis yang hasilnya dapat dijadikan sebagai landasan dalam mengambil kebijakan pengembangan koleksi. Posisi peneliti sendiri dalam penelitian ini adalah sebagai pengumpul data untuk mengetahui tingkat kedalaman koleksi berdasarkan indikator nilai CCL, AC, dan CG koleksi bidang akuntansi. Hasil penilaian kedalaman koleksi tersebut dapat diketahui setelah melakukan penelitian dengan memberikan lembar kerja *conspectus* kepada evaluator.

## **E. Kerangka Teoritis**

### **1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendukung di institusi perguruan tinggi yang memiliki fungsi sebagai pusat pembelajaran bagi pemustaka (mahasiswa dan dosen) dalam mendukung proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perpustakaan ini juga mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Menurut Hermawan dan Zen dalam Suyanto menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di lingkungan lembaga pendidikan tinggi.<sup>13</sup> Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi.<sup>14</sup>

#### **a. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki fungsi untuk mencapai tujuan dengan sempurna, perpustakaan perguruan tinggi harus dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Fungsi utama dari perpustakaan

<sup>13</sup> Agus Suyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Bidang Ilmu Kebidanan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) ‘Aisyiyah Yogyakarta dengan Menggunakan Metode Conspectus* (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>14</sup> Sulistyo- Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 51.

adalah menyampaikan informasi yang terdapat pada koleksi perpustakaan kepada pengguna. Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Pedoman Umum Penyelenggaran Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut<sup>15</sup> :

- a. Pusat pelestarian ilmu pengetahuan
- b. Pusat belajar
- c. Pusat pengajaran
- d. Pusat penelitian
- e. Pusat penyebaran informasi

**b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Sulistyo-Basuki, secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah<sup>16</sup> :

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya pengajar dan mahasiswa seiring pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkatan akademis artinya dari mulai mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI, *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: DEPDIKNAS RI, 2005), 4.

<sup>16</sup> Sulistyo- Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 52.

- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

### c. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Koleksi merupakan salah satu unsur penting dalam perpustakaan.

Koleksi sebuah perpustakaan dapat berbentuk koleksi tercetak maupun koleksi non cetak. Dalam perpustakaan perguruan tinggi koleksi selain buku juga berupa jurnal cetak maupun jurnal elektronik.

Menurut Gates dalam Suyanto koleksi perpustakaan perguruan tinggi meliputi<sup>17</sup> :

1. Buku rujukan umum dan buku rujukan dalam subyek tertentu, dengan penekanan pada subyek yang tercakup dalam program institusional. Buku rujukan ini terdiri dari kamus, ensiklopedi, indeks, buku tahunan, buku pegangan, atlas dan bibliografi.
2. Koleksi buku yang berisi: a) Buku yang sesuai dengan kurikulum, seperti sejarah, pendidikan dan bahasa asing, termasuk buku yang meliputi keseluruhan bidang yang berhubungan dengan pelajaran khusus yang ditawarkan dalam bidang tersebut. b) Buku-buku umum yang penting yang tidak berhubungan dengan subyek

---

<sup>17</sup> Agus Suyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Bidang Ilmu Kebidanan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta dengan Menggunakan Metode Conspectus* (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012).

- khusus, dan buku penting dalam bidang subyek yang tidak termasuk kurikulum perguruan tinggi. c) Buku untuk bacaan hiburan.
3. Majalah dan surat kabar terbitan mutakhir, majalah berjilid dan di beberapa perpustakaan dalam bentuk mikrofilm, kartu mikro dan mikrofis.
  4. Pamflet dan kliping.
  5. Bahan pustaka pandang dengar, termasuk di dalamnya gambar, film, slide, filmstrip, musik, rekaman piringan hitam, pita rekaman, peta, globe, kaset video, dan kaset.
  6. Mikrofilm, kartu mikro, mikrofis dan bentuk mikro lainnya
  7. Terbitan pemerintah.
  8. Alat bantu untuk penggunaan bahan pustaka, seperti microreader dan perlengkapan pandang dengar.

**d. Pemustaka Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi berada di lingkungan institusi perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perpustakaan menyediakan informasi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Pemustaka perpustakaan di perguruan tinggi adalah sivitas akademika diantaranya mahasiswa, pendidik atau pengajar, serta tenaga kependidikan. Pemustaka dalam mendapatkan informasi di perpustakaan memiliki hak yang sama.

Menurut Evan bahwa persepsi pemustaka terhadap perpustakaan diantaranya berkaitan dengan kelengkapan koleksi, jumlah koleksi, dan kualitas koleksi sehingga akan menimbulkan persepsi positif atau negatif terhadap perpustakaan dan koleksinya.<sup>18</sup>

Dalam pengembangan koleksi terdapat beberapa pendekatan yang perlu dilakukan oleh pustakawan, yang biasanya tertuang dalam skala prioritas dalam pengembangan koleksi. Pendekatan ini dilakukan agar arah pengembangan koleksi sesuai dengan tujuan perpustakaan, jenis perpustakaan, masyarakat yang dilayani, sumber dana dan misi lembaga induk dimana perpustakaan itu berada. Pendekatan tersebut ialah:<sup>19</sup>

- a. Apakah pengembangan koleksi menekankan pada aspek pendidikan atau aspek rekreasi. Hal ini berkaitan dengan fungsi perpustakaan.
- b. Apakah pengembangan koleksi menekankan pada aspek kualitas atau permintaan pemakai.
- c. Apakah pengembangan koleksi menekankan pada aspek kualitas atau aspek kuantitas.
- d. Apakah pengembangan koleksi menekankan pada aspek kebutuhan pemakai atau non pemakai.

Pengembangan koleksi merupakan proses memastikan bahwa kebutuhan informasi dari para pemakai akan terpenuhi secara tepat

---

<sup>18</sup> Misroni, *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus Bidang Bimbingan Konseling Di Perpustakaan STAIN Curup* (Jakarta: UI, 2011).

<sup>19</sup> Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), 46-47.

waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan.

Kondisi lokal yang mempengaruhi proses pengembangan koleksi menjadi lima hal yaitu masyarakat atau institusi, tujuan perpustakaan, kelompok masyarakat atau pemakai yang harus dilayani, koleksi yang telah ada dan sumber daya yang tersedia yang meliputi sumber daya manusia, dana, bahan yang tersedia, serta alat bantu untuk identifikasi dan evaluasi yang tersedia.<sup>20</sup>

## 2. Kebijakan Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi tidak hanya mencakup kegiatan pengadaan bahan pustaka, tetapi menyangkut masalah perumusan kebijakan dalam memilih dan menentukan bahan pustaka mana yang akan diadakan serta metode apa yang akan diterapkan.

Kebijakan pengembangan koleksi merupakan alat perencanaan dan sarana untuk mengkomunikasikan tujuan dan kebijakan pengembangan koleksi. Kebijakan pengembangan koleksi agar dapat dilaksanakan terarah, kebijakan tersebut harus disusun secara tertulis.

---

<sup>20</sup> Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), 46-47.

### a. Fungsi Kebijakan Pengembangan Koleksi Tertulis

Kebijakan pengembangan koleksi tertulis berfungsi sebagai pedoman, sarana komunikasi, dan perencanaan, karena kebijakan tersebut<sup>21</sup> :

1. Menjelaskan cakupan koleksi yang telah ada dan rencana pengembangan koleksi selanjutnya.
2. Memberi deskripsi yang sistematis tentang strategi pengelolaan dan pengembangan koleksi yang diterapkan di perpustakaan.
3. Menjadi pedoman bagi pustakawan sehingga ketaatan dalam proses seleksi dan deseleksi terjamin.
4. Menjadi standar atau tolok ukur untuk menilai sejauh mana pengembangan koleksi telah tercapai.
5. Berfungsi sebagai sumber informasi dan panduan bagi staf yang baru dalam pengembangan koleksi.
6. Memperlancar koordinasi antar anggota staf pengembangan koleksi.
7. Memperlancar kerjasama antar perpustakaan dalam pengembangan koleksi.
8. Membantu menjaga kontinuitas, khususnya jika koleksi besar.
9. Membantu pustakawan menghadapi pengaduan

---

<sup>21</sup> Syihabuddin Qalyubi, dkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2003), 78.

10. Mengurangi pengaruh selektor tertentu dan bias atau selera pribadi.
11. Membantu mempertanggungjawabkan alokasi anggaran.
12. Menjadi sarana komunikasi baik dengan masyarakat maupun pihak luar yang memerlukan informasi mengenai tujuan dan rencana pengembangan koleksi.

### **b. Rumusan Kebijakan Pengembangan Koleksi**

Rumusan yang dituangkan dalam kebijakan pengembangan koleksi tertulis dimulai dengan penjelasan singkat tentang misi perpustakaan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai, deskripsi singkat mengenai masyarakat yang dilayani, koleksi yang telah ada kemudian dilanjutkan dengan ketentuan-ketentuan berikut<sup>22</sup> :

1. Penjelasan mengenai siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan perpustakaan.
2. Metode pemilihan, pengaturan anggaran, komposisi masyarakat dan prioritas koleksi yang diseleksi.
3. Masalah khusus didaftarkan secara rinci, seperti jenis bahan yang tidak dikoleksi dan yang lainnya.
4. Penjelasan mengenai komposisi koleksi yang mau dikembangkan yang dibagi atas subjek. Tiap bidang subjek dirinci yang meliputi tingkat kedalaman, bahasa, cakupan

---

<sup>22</sup> Syihabuddin Qalyubi, dkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2003), 79.

periode, cakupan geografis, format yang dibeli atau tidak, dan siapa yang bertanggungjawab atas seleksi.

5. Bahan berbahasa asing.
6. Jenis bahan perpustakaan berdasarkan format.
7. Hadiah dan cara penanganannya.
8. Pinjam antar perpustakaan.
9. Kriteria dan tata cara penyiangan.
10. Sikap perpustakaan terhadap sensor dan masalah lainnya.

### **3. Evaluasi Koleksi**

Menurut Clyton dan Gorman dalam Suyanto mengemukakan bahwa evaluasi koleksi adalah proses untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi menggunakan teknik menghasilkan hasil yang valid dan dipercaya. Evaluasi koleksi bermaksud untuk menyesuaikan koleksi yang ada di perpustakaan dengan parameter yang telah ditetapkan.<sup>23</sup>

Pengertian evaluasi koleksi yang lain adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pemustaka. Tujuan dari evaluasi koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi menurut dokumen Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi salah satunya adalah :

1. Mengetahui mutu, ruang lingkup, kedalaman koleksi

---

<sup>23</sup> Agus Suyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Bidang Ilmu Kebidanan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta dengan Menggunakan Metode Conspectus* (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012).

2. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan program perguruan tinggi
3. Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu, dan teknologi
4. Meningkatkan nilai informasi
5. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi
6. Menyesuaikan kebijakan penyiaianan koleksi<sup>24</sup>.

Evaluasi koleksi dalam penelitian ini berbasis koleksi dengan menggunakan metode *conspectus*. Alasan peneliti memilih metode tersebut adalah sebagai berikut<sup>25</sup>:

1. Penjabaran subjek dalam *conspectus* yang mengacu pada skema klasifikasi *Library Congres* (LC) atau *Dewey Decimal Classification* (DDC) dapat memberikan deskripsi singkat mengenai keadaan koleksi.
2. Koleksi aktual dan pola pengoleksian bahan literatur dapat digambarkan melalui indikator-indikator yang memungkinkan perbandingan secara langsung.
3. Metode ini dapat memberikan peta kekuatan dan kelemahan koleksi secara langsung melalui penjabaran subjek disiplin ilmu yang diteliti beserta indikator yang menyertainya sebagai informasi keadaan aktual koleksi.

---

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi. Edisi kedua* ( Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi, 1994), 89.

<sup>25</sup> University of Wyoming, *Collection Assessment*. dalam <http://www-lib.uwyo.edu/cdo/collass.html>. 2. Diakses pada hari Jum'at, 24 Maret 2017 pukul 12:30 WIB.

4. Metode ini juga dapat menggambarkan koleksi inti (*core collection*) dari perpustakaan. Penjabaran disiplin ilmu dalam penjabaran subjek kerangka kerja *conspectus* sangat tepat diterapkan pada perpustakaan perguruan tinggi karena lebih sesuai dengan keadaan koleksi perpustakaan

#### **4. Akuntansi**

Menurut Kamus Akuntansi bahwa akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Akuntansi juga merupakan proses mengidentifikasi, mencocokkan, dan melaporkan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut<sup>26</sup>. Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan<sup>27</sup>. Pengertian akuntansi yang lain adalah proses mengidentifikasi, mencatat, mengkomunikasikan informasi ekonomi suatu entitas (misalnya suatu perusahaan, organisasi) kepada pengguna yang berkepentingan<sup>28</sup>.

Seorang akuntan di Indonesia harus menempuh jenjang pendidikan formal melalui Fakultas Ekonomi yang menyelenggarakan program studi

---

<sup>26</sup> Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), 306.

<sup>27</sup> Sukrisno Agoes, Estralita Trisnawati, *Akuntansi Perpajakan* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 2.

<sup>28</sup> Raja Adri Satriawan, *Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 1.

akuntansi. Pada mulanya gelar akuntan diatur berdasarkan UU No 34 Tahun 1954. Gelar akuntan diberikan kepada lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Indonesia yang mempunyai jurusan akuntansi. Sedangkan lulusan yang berasal dari perguruan tinggi swasta, maka gelar akuntan dapat diperoleh apabila mereka telah lulus ujian negara akuntansi yang diselenggarakan Departemen Pendidikan Nasional<sup>29</sup>.

Penelitian ini memfokuskan bidang akuntansi karena belum ada peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian dengan metode *conspectus*. Program studi akuntansi sebagai program studi yang akan mencetak dan menghasilkan seorang akuntan yang profesional yang tentu saja dalam proses pembelajaran terebut, mahasiswa program studi akuntansi memerlukan referensi-referensi pendukung mengenai akuntansi, salah satu diantaranya koleksi buku bidang akuntansi.

Pelaksanaan kurikulum di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta didasarkan pada Surat Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, SK Mendiknas No. 045/U/2002 Tentang Tataran Kompetensi Lulusan Program Studi di Perguruan Tinggi, dengan bobot 148 SKS. Susunan kurikulum secara terperinci menurut kelompok mata kuliah berdasarkan kompetensi lulusan disajikan dalam susunan kurikulum yang disajikan di bawah ini.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Winwin Yadiati dan Ilham wahyudi, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2006), 12.

<sup>30</sup> Susunan Kurikulum Program Studi Akuntansi dalam <http://ekonomi.upy.ac.id/> diakses hari Kamis, 2 Februari 2017 pukul 13:30 WIB.

Kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian sesuai dengan kurikulum program studi akuntansi di Universitas PGRI Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)**

No	Kode	Mata kuliah	SKS
1.1	MPK311001	Pendidikan Agama Islam	2
1.2	MPK311002	Pendidikan Agama Kristen	2
1.3	MPK311003	Pendidikan Agama Katolik	2
1.4	MPK311004	Pendidikan Agama Hindu	2
1.5	MPK311005	Pendidikan Agama Budha	2
2	MPK311006	Pendidikan PKn	3
3	MPK311007	Ke-PGRI-an	2
4	MPK311008	Bahasa Indonesia	2
5	MPK311009	Bahasa Inggris I	2
6	MPK311010	Bahasa Inggris II	2
Jumlah			13

Sumber: <http://ekonomi.upy.ac.id/>

Kelompok mata kuliah keilmuan dan keterampilan sesuai dengan kurikulum program studi akuntansi di Universitas PGRI Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)**

No	Kode	Mata kuliah	SKS
1	MKK311001	Pengantar Ekonomi Mikro	3
2	MKK311002	Pengantar Ekonomi Makro	3
3	MKK311003	Pengantar Manajemen	3
4	MKK311004	Pengantar Bisnis	3
5	MKK311005	Pengantar Akuntansi I	3
6	MKK311006	Pengantar Akuntansi II	3
7	MKK311007	Matematika Ekonomi	3
8	MKK311008	Statistika Ekonomi	3
9	MKK311009	Statistika Ekonomi Lanjutan	3
10	MKK311010	Metodologi Penelitian	3
11	MKK311011	Perekonomian Indonesia	3
12	MKK311012	Bank & Lembaga Keuangan Lain	3
13	MKK311013	Aplikasi Komputer	2
Jumlah			38

Sumber: <http://ekonomi.upy.ac.id/>

Kelompok mata kuliah keahlian berkarya sesuai dengan kurikulum program studi akuntansi di Universitas PGRI Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)**

No	Kode	Mata kuliah	SKS
1	MKB311001	Akuntansi Keuangan Menengah I (AKM I)	3
2	MKB311002	Akuntansi Keuangan Menengah II (AKM II)	3
3	MKB311003	Akuntansi Biaya	3
4	MKB311004	Akuntansi Manajemen	3
5	MKB311005	Perpajakan I	3
6	MKB311006	Perpajakan II	3
7	MKB311007	Praktek Perpajakan	3
8	MKB311008	Akuntansi Sektor Publik (ASP)	3
9	MKB311009	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	3
10	MKB311010	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	3

Sumber: <http://ekonomi.upy.ac.id/>

**Lanjutan Tabel 4**  
**Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)**

No	Kode	Mata kuliah	SKS
11	MKB311011	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	3
12	MKB311012	Pengauditan I	3
13	MKB311013	Pengauditan II	3
14	MKB311014	Praktek Pengauditan	2
15	MKB311015	Sistem Pengendalian manajemen	3
16	MKB311016	Praktikum Akuntansi	2
17	MKB311017	Komputer Akuntansi	2
18	MKB311018	Teori Akuntansi	3
19	MKB311019	Sistem Informasi Manajemen	3
		Jumlah	54

Sumber: <http://ekonomi.upy.ac.id/>

Kelompok mata kuliah perilaku berkarya untuk mata kuliah wajib umum sesuai dengan kurikulum program studi akuntansi di Universitas PGRI Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5****Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)****Mata Kuliah Wajib Umum**

No	Kode	Mata kuliah	SKS
1	MPB311001	Manajemen Pemasaran	3
2	MPB311002	Manajemen Keuangan I	3
3	MPB311003	Manajemen Keuangan II	3
4	MPB311004	Teori & Pasar Modal	3
5	MPB311005	Seminar Akuntansi	3
6	MPB311006	Kewirausahaan	3
Jumlah			18

Sumber: <http://ekonomi.upy.ac.id/>

Kelompok mata kuliah keahlian berkarya untuk mata kuliah pilihan sesuai dengan kurikulum program studi akuntansi di Universitas PGRI Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)**  
**Mata Kuliah Pilihan (wajib diambil minimum 6 SKS)**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MPB311007	Audit Manajemen	3
2	MPB311008	Akuntansi Keperilakuan	3
3	MPB311009	Analisis Laporan Keuangan	3
4	MPB311010	Akuntansi Perbankan	3
5	MPB311011	Akuntansi Perpajakan	3
6	MPB311012	Studi Kelayakan Bisnis	3
7	MPB311013	Perencanaan Pajak	3
Jumlah Minimum			6

Sumber: <http://ekonomi.upy.ac.id/>

Kelompok mata kuliah berkehidupan bersama sesuai dengan kurikulum program studi akuntansi di Universitas PGRI Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7**  
**Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)**

No	Kode	Mata kuliah	SKS
5.1	MBB311001	Pengantar Hukum Bisnis	3
5.2	MBB311002	Pengantar Ekonomi Pembangunan	3
5.3	MBB311003	Komunikasi Bisnis	3
5.4	MBB311004	Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	1
5.5	MBB311005	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
5.6	MBB311006	Skripsi	6
Jumlah			19

Sumber: <http://ekonomi.upy.ac.id/>

## 5. Metode *Conspectus*

Metode *conspectus* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1982 yang diinisiasi oleh *Research Library Group* (RLG) dan digunakan sebagai alat untuk menilai koleksi. Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk menilai koleksi secara otomatis dengan metode *conspectus* diantaranya yang digunakan oleh *Loyola Marymount University* yaitu ACLC/AMIGOS *collection analysis compact disk*, untuk kemudian alat ini dikembangkan dengan aplikasi web-based dengan nama ACAS (*Automated Collection Assessment Analysis*). Kemudian tahun 2005 OCLC meluncurkan produk baru bernama *WorldCat Collection Analysis* yang menyempurnakan fungsi ACAS. Menurut Forcier dalam Atikah Nur'aini bahwa *Conspectus* dapat

diartikan sebagai ringkasan atau tinjauan singkat yang digunakan untuk menggambarkan keadaan koleksi buku pada masa sekarang, komitmen pengadaan di masa yang akan datang serta tujuan umum dari keseluruhan kegiatan pengembangan koleksi.<sup>31</sup>

*Conspectus* menurut Powell & Bushing adalah seperangkat kode standar, alat, survei yang digunakan untuk memberikan penilaian koleksi secara sistematis. Penilaian tersebut menggunakan beberapa tingkatan indikator dan cakupan bahasa serta melibatkan evaluator. Evaluator bisa merupakan pustakawan itu sendiri, spesialis subjek, atau staf pengajar, bergantung pada cakupan disiplin ilmu yang akan dievaluasi.

*Western Libraries Network (WLN) Collection Assessment Manual 4<sup>th</sup> Edition*<sup>32</sup> juga menjelaskan lebih spesifik tentang karakteristik dan elemen dari *conspectus*:

### a. Struktur

Struktur *conspectus* disusun secara hirarkis dimulai dari pembagian divisi yang luas sampai pembagian subjek yang sangat spesifik. Perpustakaan dapat menggunakan salah satu atau seluruh dari hirarki ini.

Struktur *conspectus* adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Atikah Nur'aini, *Evaluasi Koleksi Pada pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia Dengan Menggunakan Metode Check List dan Metode Conspectus* (Jakarta: FIB UI , 1998), 34.

<sup>32</sup> Nancy Powell and Mary Bushing, *WLN Collection Assessment Manual 4th* (Lacey WA : 2011), 13.

1. Divisi adalah hirarki yang paling pertama dari *conspectus*.

Dalam *WLN Conspectus* terdapat 24 divisi yang tidak diatur berdasarkan skema klasifikasi.

2. Kategori adalah pembagian lebih lanjut dari divisi. Terdapat 500

penjabaran kategori yang diidentifikasi berdasarkan skema klasifikasi LC atau DDC.

3. Subjek adalah hirarki yang ketiga karenanya lebih bersifat

spesifik dan terdiri lebih dari 4000 subjek.

### **b. Kode Standar**

*Conspectus* menggunakan nilai tingkatan numerik untuk memberikan gambaran mengenai *Current Collection Level*, *Acquisition Commitment*, dan *Collection Goal*. Penilaian numerik menggunakan indikator skala 0-5 dimana masing-masing level adalah kode standar yang menjelaskan jenis aktivitas yang dapat didukung oleh aras koleksi (*collection level*).

1) *Aquisition Commitment* (AC) menjelaskan tingkat pertumbuhan koleksi. AC merefleksikan aras aktivitas aktual mengenai sejauh mana koleksi berkembang, dan bukan aras yang direkomendasikan oleh kebijakan pengembangan koleksi.

2) *Collection Goal* (CG) mengindikasikan kebutuhan informasi aktual dan kebutuhan informasi yang dapat diantisipasi

berdasarkan misi, program, dan pengguna perpustakaan.

Indikator pada kegiatan ini merefleksikan penambahan atau penghapusan kurikulum yang mendorong perubahan prioritas pengembangan koleksi pada perpustakaan.

- 3) *Current Collection level* (CCL) menggambarkan kekuatan koleksi relatif dalam suatu area subjek tertentu. Kekuatan koleksi meliputi seluruh bahan literatur dalam berbagai format, seperti monograf, jurnal, mikroform, bahan audiovisual, peta, dan lain sebagainya. Termasuk juga bahan literatur yang dikatalog maupun yang tidak dikatalog koleksi khusus yang tidak disirkulasikan serta koleksi yang disirkulasikan. Penilaian CCL mendeskripsikan sumber daya perpustakaan secara menyeluruh. Tabel indikator untuk level kedalaman koleksi yang meliputi AC, CG, dan CCL dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8**  
**Indikator Level untuk AC, CG, dan CCL**

Kode	Aras/ Tingkat	Deskripsi
0	<i>Out of Scope</i> (Di luar Cakupan)	Perpustakaan tidak, belum, atau tidak merencanakan untuk mengoleksi bahan literatur pada subjek tersebut, karena subjek tersebut dianggap tidak relevan dengan kebutuhan Menyeluruh pengguna atau di luar tujuan lembaga induk.
1	<i>Minimal Level</i> (Tingkat Minimal)	Koleksi yang dimiliki merupakan karya-karya utama ( <i>basic works</i> ) dalam suatu subjek pengetahuan. Bahan literatur tersebut akan selalu di <i>review</i> secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, sedangkan edisi lama akan diambil dari rak.
1a	<i>Minimal Level Uneven Coverage</i> (Tingkat Minimal, Cakupan Tidak Merata)	Pada aras ini, perpustakaan hanya memiliki bahan literatur yang terbatas pada karya-karya utama dan tidak memperlihatkan cakupan subjek yang sistematis.
1b	<i>Minimal Level Even Coverage</i> (Tingkat Minimal, Cakupan Merata)	Pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek, namun memiliki sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang- pengarang utama serta akupan bahan literatur yang dimiliki cukup representatif.

**Lanjutan Tabel 8**  
**Indikator Level untuk AC, CG, dan CCL**

Kode	Aras/ Tingkat	Deskripsi
2	<i>Basic Information Level</i> (Tingkat Informasi Dasar)	<p>Perpustakaan menyimpan koleksi yang selektif dalam rangka penyebaran disiplin ilmu atau subjek yang bersangkutan.</p> <p>Cakupan bahan literatur antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kamus atau ensklopedi bidang ilmu.</li> <li>2. Akses ke pangkalan data bibliografis.</li> <li>3. Edisi terseleksi dari karya-karya utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan.</li> <li>4. Penelitian - penelitian penting menyangkut aspek historisnya.</li> <li>5. Buku pegangan.</li> <li>6. Jurnal-jurnal ilmiah utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan.</li> </ol>
2a	<i>Basic information level (introductory)</i> Tingkat Informasi Dasar	<p>Penekanan pada aras ini adalah menyediakan bahan literatur utama (<i>core material</i>) untuk mendefinisikan suatu subjek. Koleksi pada tingkat ini mencakup bahan rujukan utama dan karya-karya yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku teks</li> <li>2. Kajian historis dari perkembangan suatu subjek.</li> <li>3. Karya umum yang berkaitan dengan topik-topik utama pada suatu subjek yang dilengkapi dengan tabel, skema, dan ilustrasi.</li> <li>4. Jurnal-jurnal ilmiah terseleksi.</li> </ol>

**Lanjutan Tabel 8**  
**Indikator Level untuk AC, CG, dan CCL**

Kode	Aras/ Tingkat	Deskripsi
2b	<i>Basic Information Level Advance.</i>	<p>Pada tingkat ini bahan literatur yang dimiliki hanya disediakan dalam rangka pengumpulan informasi dasar tentang suatu subjek atau pengantar bagi mahasiswa baru. Pada aras yang lebih lanjut ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur dasar tentang subjek tertentu dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memperkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Buku teks.</li> <li>2. Kajian historis, bahan literatur rujukan berkaitan dengan topik-topik tertentu dari suatu subjek.</li> <li>3. Jurnal-jurnal ilmiah yang selektif.</li> </ul> <p>Informasi dasar tahap lanjut yang disediakan untuk mendukung mata kuliah dasar mahasiswa, di samping memenuhi kebutuhan informasi dasar bagi universitas.</p>
3	<i>Study/Instructional Support Level</i> (Tingkat Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian)	<p>Yang ditekankan pada aras ini adalah bahan literatur yang dikoleksi perpustakaan harus mendukung suatu disiplin ilmu. Bahan literatur yang tersedia meliputi cakupan yang lebih luas untuk karya-karya utama dalam berbagai format, sejumlah bahan retrospektif yang bernilai klasik, koleksi yang lengkap dari karya-karya penulis penting pada suatu disiplin ilmu, koleksi terpilih untuk karya-karya penulis sekunder, jurnal-jurnal terpilih untuk cakupan subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, dan bahan rujukan utama.</p>

**Lanjutan Tabel 8**  
**Indikator Level untuk AC, CG, dan CCL**

Kode	Aras/ Tingkat	Deskripsi
3a	<i>Study or Instructional Support Level, Introductory</i> (Tingkat Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian, Pengantar)	Aras ini merupakan subdivisi dari tingkat 3 yang memberikan sumber dalam rangka memelihara cabang pengetahuan dari suatu subjek. Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format, bahan literatur retrospektif klasik, jurnal-jurnal utama dari suatu subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, serta bahan rujukan yang mencakup informasi bibliografis yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang bersangkutan. Yang menjadi perbedaan dengan tingkat sebelumnya adalah meskipun bahan literatur mendukung perkuliahan program sarjana dan program kajian mandiri namun tidak cukup untuk mendukung program magister.
3b	<i>Study or Instructional Support Level, Advanced</i> (Tingkat Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian, Tingkat Lanjut)	Pada aras ini, koleksi mencakup bahan literatur yang dianggap memenuhi syarat untuk memelihara suatu bidang disiplin ilmu. Koleksi meliputi jurnal-jurnal utama dari topik-topik primer dan sekunder dari suatu subjek, bahan literatur penting retrospektif, literatur substantif yang memberikan kedalaman kajian untuk kepentingan riset dan evaluasi, akses menuju pangkalan data CD ROM, bahan rujukan yang berisi sumber bibliografis utama pada suatu subjek. Pada tingkat ini, bahan literatur sudah memadai untuk program sarjana dan magister.

**Lanjutan Tabel 8**  
**Indikator Level untuk AC, CG, dan CCL**

Kode	Aras/ Tingkat	Deskripsi
4	<i>Research Level</i> (Tingkat Penelitian)	Pada aras riset ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur yang tidak dipublikasikan seperti hasil penelitian, tesis dan disertasi. Termasuk juga di dalamnya laporan penelitian, hasil penemuan baru, hasil eksperimen ilmiah, dan informasi penting untuk kepentingan penelitian. Bahan literatur juga mencakup rujukan penting dan monografi terseleksi, jurnal-jurnal ilmiah yang lebih luas dan beragam. Bahan literatur lama tetap disimpan untuk kepentingan kajian historis. Tingkat ini ditujukan untuk program doktor dan penelitian murni.
5	<i>Comprehensive Level</i> (Tingkat Komprehensif)	Pada aras komprehensif atau menyeluruh ini, bahan literatur mencakup semua koleksi yang ada pada tingkat-tingkat sebelumnya yang tersedia dalam berbagai format serta cakupan bahasa yang lebih luas.

Sumber: *WLN Collection Assesment Manual 4 Edition*

Topik yang memerlukan bahan literatur tidak tercetak (*non-print formats*) pada tingkat *Basic Information Level* dan seterusnya, diasumsikan bahan literatur dalam format visual, oral, dan jenis lainnya juga turut dikoleksi. Untuk menentukan bahan tidak tercetak yang dikategorikan penting (misalnya referensi) ke dalam tingkat-tingkat *conspectus* dapat ditambahkan frase bahan literatur relevan yang tidak tercetak (*appropriate non-print media*). Sementara itu, sumber daya informasi elektronik

diasumsikan sama dengan bahan literatur tercetak sepanjang kebijakan koleksi perpustakaan memungkinkan penggunaan sumber informasi elektronik tersebut, misalnya jurnal elektronik atau informasi yang tersimpan dalam pangkalan data lokal. Informasi *online* bersifat ekuivalen dengan bahan literatur tercetak jika:

1. Ketersediaan akses ke sumber informasi elektronik sama tersedianya dengan bahan literatur tercetak.
2. Terdapat terminal-terminal pengaksesan yang cukup.
3. Perolehan sumber informasi elektronik tidak meminta biaya tambahan kepada pengguna<sup>33</sup>

### c. Kode Cakupan Bahasa

Cakupan bahasa sangat berkaitan erat dengan aras koleksi. Selain itu, representasi bahan berbahasa Inggris dan bahasa lainnya merupakan salah satu dimensi penting dalam menjelaskan keadaan koleksi. Tabel indikator cakupan bahasa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>33</sup> International Federation Library Association and Institutions. (2001). *Guidelines for A Collection Development Policy Using the Conspectus Model*. <http://www.ifla.org/VII/s14>. Diakses hari Kamis, tanggal 15 Desember 2016 pukul 11:00 WIB.hlm.19.

**Tabel 9**  
**Indikator Cakupan Bahasa**

Kode	Jenis	Penjelasan
E	<i>English</i>	Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali
F	<i>Selected non-English Languages</i>	Bahan literatur yang bukan berbahasa Inggris tersedia secara terseleksi untuk melengkapi bahan literatur berbahasa Inggris
W	<i>Wide Selection Languages</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu
Y	<i>One-Non English</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa

Sumber: *WLN Collection Assessment Manual 4 Edition*

Kode bahasa diberikan kepada subjek tersebut untuk mengidentifikasi variasi bahasanya. Kode-kode bahasa tersebut antara lain, kode E untuk literatur berbahasa Inggris, kode F untuk literatur terseleksi yang bukan berbahasa Inggris, kode W untuk literatur dengan seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa, dan kode Y untuk bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Thomas E Nissonger, *Collection Evaluation in Academic Libraries: A Literature Guide and Annotated Bibliography* (Colorado: Libraries Unlimited, 1992), 121.

#### d. Evaluator

Komentar dari evaluator diperlukan untuk melengkapi penilaian numerik terhadap nilai atau tingkat koleksi. Penelitian ini memfokuskan pada koleksi bidang akuntansi yang menjelaskan kedalaman koleksi atau batas koleksi area subjek maupun aktivitas pengoleksian. Penentuan tingkat *conspectus* dapat dilakukan oleh evaluator. Evaluator yang berasal dari dalam perpustakaan (*inside evaluator*) maupun dari luar (*outside evaluator*) perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta. Jumlah evaluator (informan) dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang terdiri atas 2 orang dari pustakawan sebagai *inside evaluator* dan 1 orang dari staf pengajar atau dosen prodi akuntansi sebagai *outside evaluator*. Teknik untuk pengambilan informan atau evaluator dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu<sup>35</sup>. Pemilihan evaluator dalam penelitian ini berdasarkan kompetensi atau keahlian seseorang dalam bidang ilmu tertentu. Dalam pemilihan *inside evaluator* berdasarkan pustakawan yang memiliki keahlian dalam bidang perpustakaan sedangkan pemilihan untuk *outside evaluator* berdasarkan staf pengajar atau dosen yang dipandang memiliki keahlian dalam bidang ilmu akuntansi. Sedangkan peneliti sendiri sebagai instrumen (alat pengumpul data).

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 216.

## e. Pandangan Optimis dan Kritis Terhadap *Conspectus*

### 1. Pandangan Optimis

Pandangan optimis dalam suatu penerapan metode tertentu dapat memberikan kelebihan dan kekuatan apabila hal ini diterapkan. Kelebihan menggunakan metode *conspectus* adalah dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk pengambilan kebijakan pengembangan koleksi, menjalin kerjasama antar perpustakaan.

Lebih jelasnya bagi evaluator untuk meyakinkan bahwa *conspectus* ini mempunyai kelebihan di bandingkan dengan metode lainnya dapat dilihat pada penjelasan berikut :

- a. *Conspectus* adalah sebuah metode penentuan skala prioritas bahan literatur dari institusi yang mengoleksinya sehingga memudahkan komunikasi dan perbandingan di antara institusi untuk bisa bekerja sama.
- b. Metode *conspectus* memfokuskan perhatian pustakawan pada pertanyaan mendasar tentang kualitas koleksi serta hubungan antara kekuatan koleksi dan pemanfaatannya.
- c. Metode *conspectus* dapat memperbandingkan kualitas subjek yang berbeda pada satu institusi yang sama serta meningkatkan persepsi pustakawan terhadap penentuan skala prioritas koleksi.

- d. Metode *conspectus* adalah sebuah sarana komunikasi antara opini pustakawan dan koleksi yang dimiliki.
- e. Metode *conspectus* berperan sebagai katalis untuk program pengembangan koleksi yang sistematis meskipun ada beberapa pihak yang berpendapat bahwa analisis evaluasi koleksi dengan metode *conspectus* lebih sesuai untuk keadaan yang akan datang dan bukan keadaan aktual<sup>36</sup>.

Amanda Credaro<sup>37</sup> menyatakan kelebihan dalam mengimplementasikan metode *conspectus* adalah dapat menjadi sebuah standar dalam evaluasi koleksi karena *conspectus* bersandar pada kosa kata terkendali.

Menurut Nancy E Gwinn dan Paul Mosher setelah melakukan kajian verifikasi bahan literatur untuk subjek agama, filsafat, kimia, dan ekonomi di perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi di Iowa, Notre Dame, Manitoba, Cincinnati, dan Wisconsin, Metode ini dapat membantu menyediakan alat penelitian bibliografis bagi pustakawan dengan skala besar<sup>38</sup>.

---

<sup>36</sup> Mount Saint Vincent University. Collection Development Policy Manual. Diakses dari <http://www.msvu.ca/library/cdrVI2.htm> pada hari Sabtu, 1 April 2017 pukul 10:00WIB.

<sup>37</sup> Amanda Credaro. 2001. Collection Evaluation in School Libraries. Diakses dari <http://www.geocities.com/Athens/Styx/7534/UNIVERSITY/TLship/CollEval.html> pada hari Senin, 3 April 2017 pukul 08:30 WIB.

<sup>38</sup> Nancy E Gwinn dan Paul Mosher H, Coordinating Collection Development: The RLG *Conspectus* (College and Research Libraries:1985), 45.

## 2. Pandangan Kritis

Metode *conspectus* memiliki penilaian subjektif yang berlawanan dengan identifikasi literatur yang objektif ke dalam aras-aras yang telah ditetapkan; penggunaan sistem klasifikasi *Library Congres* (LC), penanganan mengenai area subjek, serta pertimbangan politik lokal. Pada kesempatan yang lain ia juga menuturkan bahwa dalam sejarahnya, *conspectus* dibuat oleh sekelompok orang yang subversif dalam bidang pengembangan koleksi sehingga *conspectus* bukanlah obat mujarab bagi kesulitan dunia perpustakaan khususnya yang berkaitan dengan evaluasi koleksi perpustakaan<sup>39</sup>.

Metode *conspectus* sebagai suatu metode bukan tanpa kritik, khususnya bagi mereka yang mempermasalahkan subjektivitasnya<sup>40</sup>. Menurut Stam<sup>41</sup> mengatakan bahwa metode *conspectus* memiliki penilaian subjektif yang berlawanan dengan identifikasi literatur yang objektif ke dalam aras-aras yang telah ditetapkan; penggunaan sistem klasifikasi *Library Congres* (LC), penanganan mengenai area subjek, serta pertimbangan politik lokal.

<sup>39</sup> David Stam, "Development and Use of the RLG Conspectus" In Association of Research Libraries, NCIP: Means to an End; Minutes of the 109th Meeting, October 22-23, 1986, Washington D.C. Washington D.C: Association of Research Libraries.7-10

<sup>40</sup> Mount Saint Vincent University. Collection Development Policy Manual dalam <http://www.msvu.ca/library/cdrVI2.htm>. Diakses hari Sabtu, 1 April 2017 pukul 11:15 WIB.

<sup>41</sup> David Stam, "Development and Use of the RLG Conspectus" In Association of Research Libraries, NCIP: Means to an End; Minutes of the 109th Meeting, October 22-23, 1986, Washington D.C. Washington D.C: Association of Research Libraries. 7-10.

Menurut Stielow, melakukan evaluasi koleksi University of Maryland College. Tahapan evaluasi dijalankan dengan melakukan wawancara kepada staf pengajar, survai kurikulum, mengecek bibliografi dan menentukan tingkatannya dalam RLG *Conspectus*.

Permasalahan muncul ketika menemukan kesulitan dalam menghubungkan pandangan staf pengajar mengenai koleksi dan tingkat tingkat pada *conspectus*. Ia menuturkan bahwa metode ini tidak merefleksikan keadaan perpustakaan yang sesungguhnya<sup>42</sup>.

Sedangkan Henige, memberikan analisis kritisnya terhadap penggunaan *conspectus* RLG *Conspectus* dalam North American *Collection Inventory Project* (NCIP) di Amerika Serikat. Henige mempertanyakan relativitas *conspectus* dalam terminologi-terminologi yang digunakan, seperti misalnya “*Research Level*” sangat bersifat ambigu dan tidak bisa diinterpretasikan secara konsisten. *Conspectus* sangat bersifat subjektif dan merupakan kumpulan opini abstrak dari para selektor<sup>43</sup>.

#### **f. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Conspectus***

Peneliti dalam memutuskan suatu metode evaluasi tentu memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Gambaran

<sup>42</sup> Frederick J Stielow dan Helen R. Tibbo. “Collection Analysis and the Humanities: A Practicum with the RLG Conspectus”, *Journal of Education for Library and Information Science* 27 (Winter 1987).27.

<sup>43</sup> David Henige. “Epistemological Dead End and Ergonomic Disaster? : The North American Collection Inventory Project”, *Journal of Academic Librarianship* 13 September 1986. .213

singkat tentang kelebihan dan kelemahan atau permasalahan yang muncul dari penerapan metode *conspectus* dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.<sup>44</sup>

**Tabel 10**  
**Kelebihan dan Kelemahan Metode *Conspectus***

No	Kelebihan	Kelemahan
1	Cara standar untuk melihat kekuatan dan kelemahan koleksi serta penekanan koleksi.	Pekerjaan yang berat bagi perpustakaan yang dikelola secara individual.
2	Rasionalisasi koleksi	Sarat dengan bias Amerika Utara
3	Memungkinkan sharing	Bersifat subjektif
4	Prioritas pada preservasi	Cenderung untuk menilai ukuran daripada kualitas atau mutu
5	Meningkatkan keahlian dan pengetahuan pustakawan	Lebih cenderung berkaitan dengan area subjek tertentu.
6	Mengkorelasikan antara pengajaran dan riset yang dilakukan.	Terbatas pada landasan skema klasifikasi perpustakaan

Sumber: Oke dalam <http://w2.vu.edu.au/library/info/alia98.htm>.

---

<sup>44</sup> Greeme Oke dan Brian Tyrrell. Commulative Approach To Collection Evaluation. Diakses dari <http://w2.vu.edu.au/library/info/alia98.htm>. Pada hari Sabtu, 1 April 2017 pukul 10:45 WIB.

### Lanjutan Tabel 10

#### Kelebihan dan Kelemahan Metode *Conspectus*

No	Kelebihan	Kelemahan
7	Dapat mendukung prioritas penganggaran koleksi	Keraguan apakah cara ini bisa mengetahui kekuatan koleksi secara spesifik
8	Detail yang subjek dijabarkan dalam metode <i>conspectus</i> memungkinkan deskripsi koleksi secara lebih spesifik	Metode ini membutuhkan jangka waktu yang lama dan melibatkan banyak orang
9	Pola koleksi dan pengembangan koleksi dideskripsikan lewat kode-kode yang dapat diperbandingkan	Deskriptor subjek mungkin tidak memuaskan untuk area subjek tertentu; terlalu detail untuk area subjek tertentu sementara kurang detail untuk area subjek lain
10	Nilai dari <i>conspectus</i> dapat diakses secara nasional secara online maupun bentuk tercetak	Definisi kode intensitas tidak sesuai untuk semua jenis perpustakaan
11	Kebijakan kerja sama pengembangan dan preservasi koleksi dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode <i>conspectus</i>	Sebagai alat untuk memetakan Elaborasi kode-kode untuk penggunaan lokal memerlukan kerja tambahan dan harus tetap mempertahankan definisi <i>conspectus</i> aslinya.
12	Dapat dijadikan acuan akreditasi	

Sumber: Oke dalam <http://w2.vu.edu.au/library/info/alia98.htm>.

## F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan

menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian kualitatif kerangka berpikirnya terletak pada kasus yang selama ini dilihat atau diamati secara langsung oleh penulis.<sup>45</sup>

Peneliti membuat kerangka berfikir dalam melaksanakan penelitian dengan tujuan mempermudah peneliti dalam melakukan proses kegiatan dalam penelitian. Hal ini dapat dijadikan acuan atau panduan bagi peneliti. Penelitian dengan judul evaluasi koleksi bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Tahapan atau proses dalam penelitian ini berdasarkan pada teori yaitu kegiatan pengembangan koleksi salah satu diantaranya pengadaan koleksi. Subjek penelitian ini adalah perpustakaan perguruan tinggi sehingga peneliti membuat kerangka teori dari buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi. Dalam buku pedoman tersebut dijelaskan bahwa koleksi perpustakaan perguruan tinggi meliputi bahan ajar, buku rujukan umum atau khusus, terbitan berseri, audio visual, terbitan pemerintah, dan pamflet.

Dalam koleksi bahan ajar dijelaskan semua buku yang berhubungan dengan pelajaran, salah satu diantaranya yaitu akuntansi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang lengkapnya jumlah koleksi subjek akuntansi secara aktual dengan pemustaka khususnya mahasiswa atau dosen program studi

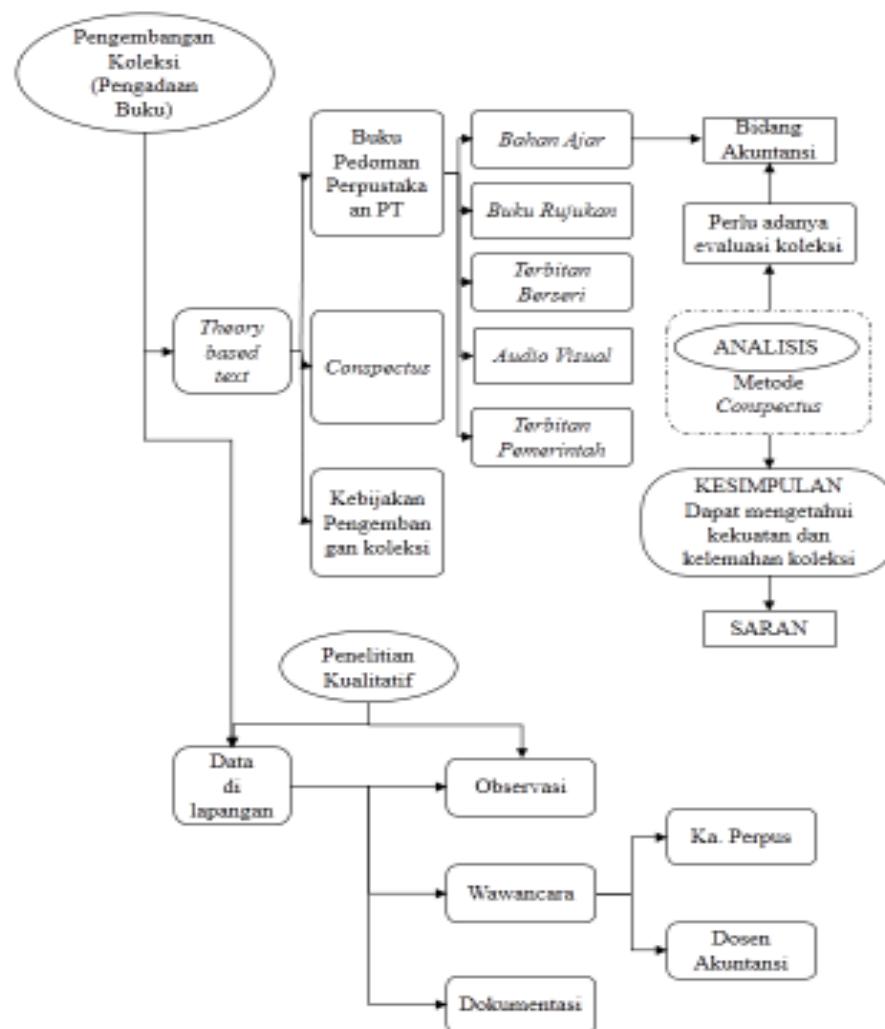
---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 60.

terkait. Dengan demikian peneliti melakukan evaluasi kedalaman koleksi menggunakan metode *conspectus*.

Penelitian ini dalam mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara yang dilakukan sesuai dengan standar *conspectus*. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis berdasarkan teori dalam metode *conspectus*. Analisis data penelitian tersebut berupa hasil penilaian evaluator terhadap lembar kerja *conspectus* mengenai tingkat koleksi subjek akuntansi.

Hasil penilaian ini dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi baik dari cakupan kronologis, cakupan bahasa koleksi tersebut. Dari hasil penelitian ini dapat memunculkan saran-saran atau masukan dari peneliti bagi perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta dalam mengambil kebijakan pengembangan koleksi secara rinci, jelas, dan sistematis untuk mewujudkan kondisi yang dapat membentuk koleksi inti perpustakaan subjek akuntansi. Kerangka berfikir peneliti dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir Penelitian

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilihat dari tingkat penjelasannya merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menggambarkan pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas dengan menggunakan variabel tanpa menggunakan suatu perbandingan atau hubungan antarvariabel.<sup>46</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif bukan berarti sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>47</sup>

### 2. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian dimulai bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2017. Proses pengambilan data dilakukan setelah proposal penelitian disetujui bahkan sampai pengolahan serta analisis data.

---

<sup>46</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 33.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Husen Umar bahwa objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan menurut Sugiyono, suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup>

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta. Sedangkan objek penelitian ini adalah koleksi buku tercetak dan jurnal tercetak bidang akuntansi.

### **4. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>50</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah koleksi buku teks dan jurnal tercetak yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta

---

<sup>48</sup> Sugiyono dalam [http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/435/jbptunikompp-gdl-guruhtikaf-21713-4-unikom\\_g-i.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/435/jbptunikompp-gdl-guruhtikaf-21713-4-unikom_g-i.pdf), diakses hari Jum'at, tanggal 22 April 2016 pukul 09:25 WIB.

<sup>49</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 34.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 1993), 53.

berdasarkan klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC) pada kelas 657.1-657.9. Sedangkan teknik pengambilan sampel koleksi dalam penelitian ini adalah menggunakan *proportional sampling*, karena unsur populasi berkarakteristik heterogen.

Sampel koleksi dalam penelitian ini merujuk pada tabel Krecjie. Krecjie dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu memiliki kepercayaan 95% terhadap populasi. Dalam penelitian ini populasi dengan jumlah 420 judul buku bidang akuntansi maka ukuran sampelnya berdasarkan tabel Krecjie diperoleh jumlah sampel adalah 201 judul buku.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan, pencatatan, dan pengumpulan data secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>51</sup> Observasi dilakukan di tempat penelitian yaitu perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta. Observasi peneliti lakukan pertama kali waktu proses penelitian yaitu mengumpulkan data koleksi bidang akuntansi, mengamati secara langsung koleksi bidang akuntansi di rak.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik atau berlandaskan

---

<sup>51</sup> Husnaini Usman dan Purnomo Setyadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

pada tujuan penelitian.<sup>52</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan melalui tatap muka (*face to face*) atau menggunakan telepon.<sup>53</sup> Wawancara dilakukan kepada kepala perpustakaan, pustakawan layanan sirkulasi, pustakawan bidang *Information Technology* (IT) di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta tentang apakah pernah ada penelitian evaluasi koleksi dengan metode *conspectus*. Wawancara kepada dosen program studi akuntansi mengenai koleksi bidang akuntansi.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu rekaman informasi suatu media yang dapat digunakan sebagai bahan konsultasi, studi, maupun sebagai alat pembuktian.<sup>54</sup> Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data observasi dan wawancara yang telah dilakukan di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta. Dokumentasi dilakukan peneliti pada saat meminta data koleksi bidang akuntansi kepada pustakawan.

---

<sup>52</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1977), 62.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 137-138.

<sup>54</sup> Lasa HS, *Kamus Istilah Perpustakaan* (Yogyakarta: UGM Press, 1998), 41.

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini instrumen tersebut adalah profil *conspectus*, lembar kerja *conspectus*, surat izin penelitian dari pihak prodi.

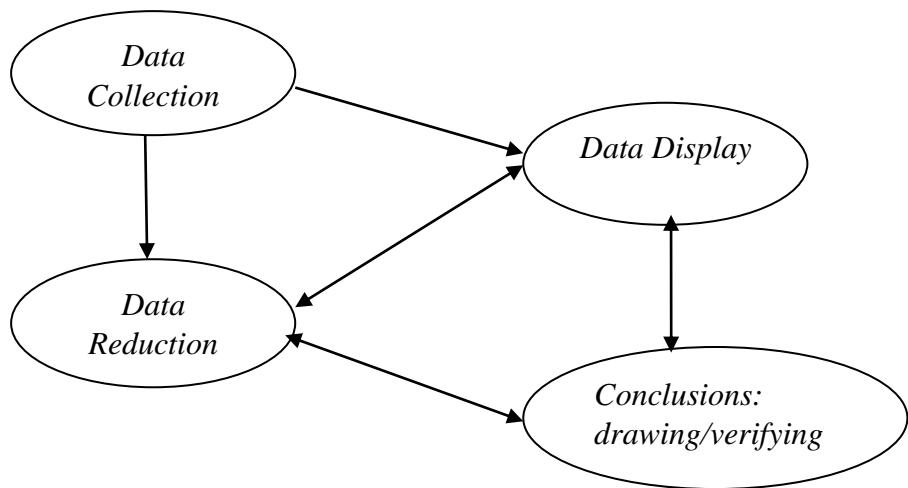
## 7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa data yang berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification* (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).<sup>56</sup> Aktivitas dalam analisis data dapat dilihat pada gambar komponen di bawah ini:

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), 160.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 246.



**Gambar 2.** Komponen dalam analisis data (Sugiyono, 2012:247)

#### a. Proses Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyelesaian data yang diperoleh dari pengumpulan data. Data yang didapat diseleksi untuk memilih data yang berguna bagi penelitian. Reduksi data juga digunakan untuk mengelompokkan data yang sama dan memisahkan data yang berbeda. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemasukan, perhatian dan transformasi data kasar yang muncul dalam catatan tertulis di lokasi penelitian.<sup>57</sup>

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data.

---

<sup>57</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Ganesa, 2011), 307.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.<sup>58</sup>

Pada penelitian ini digunakan reduksi data yang berguna untuk memilih data yang berguna dan tidak berguna bagi penelitian, memisahkan data yang berbeda dan mengelompokkan data yang sama, sehingga proses penarikan kesimpulan lebih mudah.

b. Proses Penyajian Data (*Data Display*)

Proses penyajian data merupakan proses penyusunan data-data yang telah direduksi, yang disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Pada proses penyajian data ini, peneliti akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

c. Proses Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi untuk mengetahui apakah kesimpulan yang diambil oleh peneliti benar atau tidak.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 247.

## 8. Kegiatan Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan analisa data meliputi antara lain:

- a. Mendata jumlah koleksi bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta
- b. Menyajikan data koleksi yang sudah direduksi lebih dahulu
- c. Memberikan lembar kerja *conspectus* kepada evaluator untuk diberikan penilaian mengenai level koleksi aktual dan koleksi yang diharapkan dengan kisaran indikator 0-5
- d. Membuat profil *conspectus* untuk diberikan kepada evaluator
- e. Membuat peta kedalaman koleksi,
- f. Menganalisa hasil penilaian *conspectus*,
- g. penarikan kesimpulan.

## 9. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, metode uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji *kredibility* (validitas internal), uji *transferability*, uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 270.

### a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>60</sup>

Peneliti melakukan pengecekan (triangulasi) data koleksi bidang akuntansi yang peneliti dapat di lapangan sejak pengumpulan data. Peneliti mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari evaluator.

### b. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif agar hasil penelitian tersebut dapat dipahami oleh orang lain sehingga kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti membuat laporannya harus secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2010), 465.

c. Uji *Depenability*

Auditor penelitian ini adalah dosen pembimbing tesis. Pengujian *depenability* dilakukan dengan cara peneliti mencoba untuk menjelaskan kepada dosen pembimbing tentang aktivitas yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian. Hal ini dilakukan saat peneliti bimbingan kepada dosen pembimbing.

d.Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* menurut Sugiyono mirip dengan uji *depenability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>61</sup>

Dalam melakukan uji *confirmability*, peneliti akan melakukan proses penelitian secara rinci dan dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahap persiapan sebelum wawancara yaitu menyiapkan pertanyaan serta lembar *conspectus*, alat tulis yang akan peneliti berikan kepada evaluator (informan). Pada saat wawancara membawa alat perekam. Setelah selesai wawancara, hasilnya dapat diketik atau ditulis ulang.

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 276-277.

Tahap pengumpulan data, hasil rekaman wawancara yang telah diketik dan direduksi untuk diolah dapat dilampirkan dalam laporan penelitian. Tahap pengolahan data, bahwa data yang dihasilkan dari wawancara akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Tahap evaluasi, data yang sudah dianalisis akan didiskusikan dengan pembimbing, apakah perlu diperbaiki atau tidak agar nantinya hasilnya bisa valid.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam tesis ini disusun secara sistematis dalam empat bab, yaitu:

Bagian awal adalah halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim pengujian tesis, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan daftar singkatan.

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah sekilas sejarah dan perkembangan Universitas PGRI Yogyakarta, gambaran umum perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta yang terdiri dari tugas dan fungsi, visi dan misi, struktur organisasi, SDM UPT

Perpustakaan, lokasi UPT perpustakaan, koleksi, penelusuran informasi, layanan perpustakaan, jam buka layanan, keanggotaan, dan tata tertib pengunjung perpustakaan.

Bab ketiga adalah analisis dan pembahasan tingkat kedalaman koleksi yang terdiri dari tingkat kedalaman koleksi, analisis cakupan bahasa, analisis cakupan kronologis, dan distribusi subjek akuntansi.

Bab keempat adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab analisis dan pembahasan tingkat kedalaman koleksi dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kedalaman koleksi untuk bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) berada pada tingkat nilai 1a sampai 2b. Hal ini berarti bahwa koleksi-koleksi tersebut berada pada tingkat minimal dan masih belum mampu sepenuhnya untuk mendukung program studi yang ditawarkan. Perpustakaan diharapkan dapat melakukan evaluasi koleksi secara berkala sesuai dengan kemampuan perpustakaan itu sendiri agar tingkat koleksi utama maupun pendukung dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi koleksi subjek akuntansi dengan metode *conspectus* menghasilkan tingkat koleksi tertinggi yang berada pada nomor kelas 657.4 (akuntansi bidang khusus), kelas 657 (akuntansi), dan kelas 657.2 (akuntansi tata buku) adalah subjek yang menjadi inti koleksi perpustakaan. Tingkat koleksi tertinggi masih pada kisaran nilai 2b sehingga masih perlu ditingkatkan menjadi tingkat 3a sesuai dengan harapan dari evaluator. Jumlah judul koleksi yang cukup besar dan bervariasi dapat berpengaruh pada evaluator dalam menilai koleksi. Analisis cakupan bahasa dalam penelitian ini didominasi oleh koleksi atau bahan literatur berbahasa Indonesia dengan kode Y untuk setiap

nomor kelas. Sedangkan koleksi berbahasa Inggris hanya tersedia dalam jumlah sedikit. Analisis cakupan kronologis dapat dikatakan cukup relevan atau sesuai dengan kebutuhan informasi yang mutakhir. Hal ini dapat diketahui bahwa koleksi dengan tahun terbit 2000-2009 mendominasi dengan jumlah 95 judul koleksi sebesar 47,26%. Kemudian koleksi dengan tahun terbit 2010-an keatas terdapat 68 judul koleksi sebesar 33,83%. Koleksi tahun terbit 1990-1999 terdapat 27 judul koleksi sebesar 13,43% dan koleksi yang jumlahnya sedikit terdapat 11 judul koleksi mencapai 5,47% dengan tahun terbit <1990. Distribusi koleksi subjek akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta berdasarkan Klasifikasi Persepuluhan Dewey (*Dewey Decimal Classification/ DDC*) sehingga distribusi subjek akuntansi berada pada kelas 657-657.9. Peringkat kesatu dalam distribusi ini berada pada kelas 657.4 sebesar 76 judul koleksi dengan persentase 37,81% sedangkan peringkat kedelapan terdapat 1 judul koleksi dengan persentase 0,49%.

## B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran bagi perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan pengembangan koleksi diharapkan dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan perpustakaan.

2. Jumlah koleksi subjek akuntansi diharapkan dapat ditambah variasi judulnya sesuai dengan perkembangan cakupan keilmuan sehingga dapat mendukung program studi akuntansi yang ditawarkan.
3. Evaluasi koleksi diharapkan bisa dilakukan secara berkala agar dapat mewujudkan kondisi yang akan membantu terbentuknya koleksi inti perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Sumber Buku**

- Agoes, Sukrisno. *Akuntansi Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* Jakarta: DEPDIKNAS RI, 2005.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ganesa, 2011.
- Hasugian, Jonner, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Medan : USU Press, 2009.
- Ismaya, Sujana, *Kamus Akuntansi*, Bandung: Pustaka Grafika, 2006.
- Johnsoon, Peggy, *Fundamentals of Collection Development & Management*, Chicago: American Library Association, 2004.
- Lasa HS. *Kamus Istilah Perpustakaan*, Yogyakarta: UGM Press, 1998.
- Magrill, Rose Mary and John Corbin, *Acquisition Management Collections Development in Libraries*, Chicago: American Library Association, 1989.
- Marzuki. *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1977.

Gwinn, Nancy E and Paul Mosher H, Coordinating Collection Development: The RLG *Conspectus*, College and Research Libraries:1985.

Nancy, Powell and Mary Bushing, *WLN Collection Assessment Manual 4th*, Lacey WA : 2011.

Nissonger, Thomas E, *Collection Evaluation in Academic Libraries: A Literature Guide and Annotated Bibliography*, Colorado: Libraries Unlimited, 1992.

Qalyubi, Syihabuddin, dkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2003.

Satriawan, Raja Adri, *Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Stam, David, "Development and Use of the RLG Conspectus" In Association of Research Libraries, NCIP: Means to an End; Minutes of the 109th Meeting, October 22-23, 1986, Washington D.C. Washington D.C: Association of Research Libraries.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2010.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 1993.

Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

UPY, *Buku Pedoman Akademik: Tahun Akademik 2015-2016*, Yogyakarta: UPY, 2015.

Usman, Husnaini dan Purnomo Setyadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Yadiati, Winwin dan Ilham wahyudi, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2006.

## Sumber Tesis

Misroni, *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus Bidang Bimbingan Konseling Di Perpustakaan STAIN Curup*, Jakarta: UI, 2011 dalam lib.ui.ac.id/file?file=digital/20271626...Evaluasi%20koleksi.pdf Diakses hari Jum'at tanggal 16 Desember 2016 pukul 14:20 WIB.

Nur'aini, Atikah. *Evaluasi Koleksi Pada Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia Dengan Menggunakan Metode Check List dan Metode Conspectus*, Jakarta: FIB UI , 1998. Dalam Dalam lib.ui.ac.id/file?file=digital/20271626-T29273...pdf Diakses hari Jum'at tanggal 16 Desember 2016 pukul 14: 45 WIB.

Ratnaningsih, *Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan IPB*, Bogor: Sekolah Pasca Sarjana IPB, 2012. dalam repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/59402/.../2012rat.p Diakses hari Jum'at tanggal 16 Desember 2016 pukul 14:10 WIB.

Suyanto, Agus, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Bidang Ilmu Kebidanan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) ‘Aisyiyah Yogyakarta dengan Menggunakan Metode Conspectus*, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.

## Artikel dalam Jurnal

Benedetto, Beals Jennifer and Ron Gilmour, (2007),"Assessing collections using brief tests and WorldCat Collection Analysis", *Collection Building*, Vol. 26 Iss 4 pp. 104 – 107 dalam <http://dx.doi.org/10.1108/01604950710831898> Diakses hari 16 January 2017 pukul 16:20 WIB.

Hardi, Wisnu “Conspectus: Sebuah Metode Analisis Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi”. Dalam Jurnal *Visi Pustaka*. Volume 7 Nomor 2. Desember 2012.

- Henige, David, "Epistemological Dead End and Ergonomic Disaster? : The North American Collection Inventory Project", *Journal of Academic Librarianship* 13 September 1986.213.
- Henry, Elizabeth Rachel Longstaff Doris Van Kampen, (2008), "Collection analysis outcomes in an academic library", *Collection Building*, Vol. 27 Iss 3 pp. 113 – 117 dalam <http://dx.doi.org/10.1108/01604950810886022> Diakses hari Senin, 16 January 2017 pukul 16:00 WIB.
- Stielow, J Frederick and Helen R. Tibbo."Collection Analysis and the Humanities: A Practicum with the RLG Conspectus", *Journal of Education for Library and Information Science* 27 (Winter 1987).27.

### **Sumber Internet**

- Credaro, Amanda, 2001. Collection Evaluation in School Libraries. Diakses dalam <http://www.geocities.com/Athens/Styx/7534/UNIVERSITY/TLship/CollEval.html> pada hari Senin, 3 April 2017 pukul 08:30 WIB.
- International Federation Library Association and Institutions. (2001). *Guidelines for A Collection Development Policy Using the Conspectus Model.* <http://www.Ifla.org/> VII/s14. Diakses hari Kamis, tanggal 15 Desember 2016 pukul 11:00 WIB.
- Matheson, Ann, "Collection level description : A Review of existing practice" 2004. Dalam <http://www.ukoln.ac.uk/metadata/cld/study/collection/conspectus>. Diakses hari Jum'at, 16 Desember 2016 pukul 13:00 WIB.
- Mount Saint Vincent University. Collection Development Policy Manual. Diakses dari <http://www.msvu.ca/library/cdrVI2.htm> pada hari Sabtu, 1 April 2017 pukul 10:00 WIB.
- Oke, Greeme and Brian Tyrrell. Commulative Approach To Collection Evaluation. Diakses dari <http://w2.vu.edu.au/library/info/alia98.htm>. Pada hari Sabtu, 1 April 2017 pukul 10:45 WIB.

Sugiyono dalam [http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/435/jbptunikompp-gdl-guruhtikaf-21713-4-unikom\\_g-i.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/435/jbptunikompp-gdl-guruhtikaf-21713-4-unikom_g-i.pdf). diakses hari Jum'at, tanggal 22 April 2016 pukul 09:25 WIB.

Susunan Kurikulum Program Studi akuntansi dalam <http://ekonomi.upy.ac.id/> diakses hari Kamis, 2 Februari 2017 pukul 13:30 WIB.

University of Wyoming, *Collection Assessment*. dalam <http://www-lib.uwyo /cdo/collass .html>. 2. Diakses pada hari Jum'at, 24 Maret 2017 pukul 12:30 WIB.



# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 519709, Fax. (0274) 557978  
<http://pps.uin-suka.ac.id> email : pps@uin-suka.ac.id

Nomor: B- 020 Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2017.

Yogyakarta, 04 Januari 2017

Lamp. : 1 (satu) lembar

Perihal: Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si. .

di Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogaykarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **EVALUASI KOLEKSI BIDANG AKUNTANSI DENGAN METODE CONSPETUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**, tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama	:	Ernawati
NIM	:	1520011038
Program Studi	:	<i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	:	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Semester	:	IV (empat)
Tahun Akademik	:	2016/2017

Kami sangat mengharap surat jawaban/pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Koordinator Program Magister(S2) ;
2. Mahasiswa Sdr. Ernawati ;
3. Arsip.

## **Pedoman Wawancara**

1. Apakah pernah ada yang melakukan penelitian tentang evaluasi koleksi dengan metode *conspectus* di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pemahaman Bapak/ Ibu tentang evaluasi koleksi dengan metode *conspectus*?
3. Berapakah jumlah koleksi bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta?
4. Berapakah jumlah sumber daya manusia di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta?
5. Apakah Bapak/ Ibu bersedia menjadi evaluator dalam penelitian ini?
6. Bagaimanakah kebijakan pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan saat ini?
7. Apakah ada kendala dalam melakukan kebijakan pengembangan koleksi?
8. Apakah Bapak/ Ibu akan menerima hasil evaluasi koleksi nantinya jika sudah selesai penelitian evaluasi koleksi menggunakan *conspectus* ini?

## Lampiran 1

**TABEL KRECJIE**

<b>Populasi (N)</b>	<b>Sampel (n)</b>	<b>Populasi (N)</b>	<b>Sampel (n)</b>	<b>Populasi (N)</b>	<b>Sampel (n)</b>
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	<b>420</b>	<b>201</b>	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357

Sumber: Sekaran ( 2006:159)

## **PROFIL *CONSPECTUS***

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga *non profit* yang menyediakan layanan informasi kepada pemustaka. Dalam bidang perpustakaan, banyak kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi bagi pemustaka. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu kegiatan pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi sebagai salah satu kegiatan untuk meningkatkan kualitas layanan koleksi bagi pemustaka di perpustakaan. Pengembangan koleksi dilakukan sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang akan dilayani.

Kebijakan pengembangan koleksi dapat dilakukan dengan berdasarkan hasil penilaian koleksi dari suatu metode evaluasi koleksi, yaitu *conspectus*. Metode *conspectus* adalah sebuah metode untuk menganalisis dan mengevaluasi serta memungkinkan kontrol bahan literatur perpustakaan berdasarkan pola-pola yang telah dan akan ditentukan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi pengambilan keputusan tentang pengembangan koleksi dengan berdasarkan kebutuhan informasi pengguna dengan ketersediaan dana yang dimiliki. Dalam hal ini, evaluasi bahan literatur dengan metode *conspectus* dapat menggambarkan pemetaan skala prioritas dalam hal kebijakan pengembangan sumber daya informasi perpustakaan (Fragkou-Batsiou, 2005).

Di Indonesia penerapan metode *conspectus* sebagai salah satu alat untuk penilaian koleksi masih jarang dilakukan. Penelitian dengan menggunakan metode *conspectus* dilakukan oleh Agus Suyanto pada tahun 2012, Ratnaningsih pada tahun 2012 dan Misroni pada tahun 2011. Penelitian Agus Suyanto dilakukan pada perpustakaan STIKES Aisyiyah Yogyakarta yang tujuan akhirnya adalah mengevaluasi koleksi bidang ilmu kebidanan dan mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi. Penelitian Ratnaningsih dilakukan pada perpustakaan IPB yang bertujuan membuat dan menentukan klas-subjek dari judul-judul jurnal elektronik EBSCO dan menganalisis kekuatan dan kelemahan jurnal tersebut. Penelitian oleh

Misroni dilakukan pada perpustakaan STAIN Curup Bengkulu yang bertujuan mendeskripsikan koleksi buku bidang bimbingan konseling di perpustakaan STAIN Curup yang disesuaikan dengan proses pengadaan koleksi dan memetakan kekuatan dan kelemahan koleksi.

Dalam penelitian ini menggunakan dua indikator yaitu indikator kedalaman koleksi yang terbagi dalam beberapa level, dan indikator cakupan bahasa. Conspectus menggunakan nilai tingkatan numerik untuk memberikan gambaran mengenai *Current Collection Level*, *Acquisition Commitment*, dan *Collection Goal*. Penilaian numerik menggunakan indikator skala 0-5 dimana masing-masing level adalah kode standar yang menjelaskan jenis aktivitas yang dapat didukung oleh aras koleksi (*collection level*).

- a) *Aquisition Commitment* (AC) menjelaskan tingkat pertumbuhan koleksi. AC merefleksikan aras aktivitas aktual mengenai sejauh mana koleksi berkembang, dan bukan aras yang direkomendasikan oleh kebijakan pengembangan koleksi.
- b) *Collection Goal* (CG) mengindikasikan kebutuhan informasi aktual dan kebutuhan informasi yang dapat diantisipasi berdasarkan misi, program, dan pengguna perpustakaan. Indikator pada kegiatan ini merefleksikan penambahan atau penghapusan kurikulum yang mendorong perubahan prioritas pengembangan koleksi pada perpustakaan.
- c) *Current Collection Level* (CCL) menggambarkan kekuatan koleksi relatif dalam suatu area subjek tertentu. Kekuatan koleksi meliputi seluruh bahan literatur dalam berbagai format, seperti monograf, jurnal, mikroform, bahan audio-visual, peta, dan lain sebagainya. Termasuk juga bahan literatur yang dikatalog maupun yang tidak dikatalog koleksi khusus yang tidak disirkulasikan serta koleksi yang disirkulasikan. Penilaian CCL mendeskripsikan sumber daya perpustakaan secara menyeluruh.

**Tabel Indikator Level untuk AC, CG, dan CCL**

<b>Kode</b>	<b>Aras</b>	<b>Deskripsi</b>
0	<i>Out of Scope</i> (Di luar Cakupan)	Perpustakaan tidak, belum, atau tidak merencanakan untuk mengoleksi bahan literatur pada subjek tersebut, karena subjek tersebut dianggap tidak relevan dengan kebutuhan Menyeluruh pengguna atau di luar tujuan lembaga induk.
1	<i>Minimal Level</i> (Aras Minimal)	Koleksi yang dimiliki merupakan karya-karya utama ( <i>basic works</i> ) dalam suatu subjek pengetahuan. Bahan literatur tersebut akan selalu di <i>review</i> secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, sedangkan edisi lama akan diambil dari rak.
1a	<i>Minimal Level Uneven Coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan Tidak Merata)	Pada aras ini, perpustakaan hanya memiliki bahan literatur yang terbatas pada karya-karya utama dan tidak memperlihatkan cakupan subjek yang sistematis.
1b	<i>Minimal Level Even Coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan Merata)	Pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek, namun memiliki sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang- pengarang utama serta akupan bahan literatur yang dimiliki cukup representatif.
2	<i>Basic Information Level</i> (Aras Informasi Dasar)	<p>Perpustakaan menyimpan koleksi yang selektif dalam rangka penyebaran disiplin ilmu atau subjek yang bersangkutan.</p> <p>Cakupan bahan literatur antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kamus atau ensklopedi bidang ilmu.</li> <li>2. Akses ke pangkalan data bibliografis.</li> <li>3. Edisi terseleksi dari karya-karya utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan.</li> <li>4. Penelitian - penelitian penting menyangkut aspek historisnya.</li> <li>5. Buku pegangan.</li> </ol>

		<p>6. Jurnal-jurnal ilmiah utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan.</p>
2a	<i>Basic information level (introductory)</i> Aras informasi dasar	<p>Penekanan pada aras ini adalah menyediakan bahan literatur utama (<i>core material</i>) untuk mendefinisikan suatu subjek. Koleksi pada tingkat ini mencakup bahan rujukan utama dan karya-karya yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku teks</li> <li>2. Kajian historis dari perkembangan suatu subjek.</li> <li>3. Karya umum yang berkaitan dengan topik-topik utama pada suatu subjek yang dilengkapi dengan tabel, skema, dan ilustrasi.</li> <li>4. Jurnal-jurnal ilmiah terseleksi.</li> </ol>
2b	<i>Basic Information Level Advance.</i>	<p>Pada tingkat ini bahan literatur yang dimiliki hanya disediakan dalam rangka pengumpulan informasi dasar tentang suatu subjek atau pengantar bagi mahasiswa baru. Pada aras yang lebih lanjut ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur dasar tentang subjek tertentu dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memperkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku teks.</li> <li>2. Kajian historis, bahan literatur rujukan berkaitan dengan topik-topik tertentu dari suatu subjek.</li> <li>3. Jurnal-jurnal ilmiah yang selektif.</li> </ol> <p>Informasi dasar tahap lanjut yang disediakan untuk mendukung mata kuliah dasar mahasiswa, di samping memenuhi kebutuhan informasi dasar bagi universitas.</p>
3	<i>Study/Instructional Support Level</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional /	<p>Yang ditekankan pada aras ini adalah bahan literatur yang dikoleksi perpustakaan harus mendukung suatu disiplin ilmu. Bahan literatur</p>

	Kajian)	yang tersedia meliputi cakupan yang lebih luas untuk karya-karya utama dalam berbagai format, sejumlah bahan retrospektif yang bernilai klasik, koleksi yang lengkap dari karya-karya penulis penting pada suatu disiplin ilmu, koleksi terpilih untuk karya-karya penulis sekunder, jurnal-jurnal terpilih untuk cakupan subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, dan bahan rujukan utama yang berisi bibliografi yang mendukung subjek yang bersangkutan.
3a	<i>Study or Instructional Support Level, Introductory</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian, Pengantar)	Aras ini merupakan subdivisi dari tingkat 3 yang memberikan sumber dalam rangka memelihara cabang pengetahuan dari suatu subjek. Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format, bahan literatur retrospektif klasik, jurnal-jurnal utama dari suatu subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, serta bahan rujukan yang mencakup informasi bibliografis yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang bersangkutan. Yang menjadi perbedaan dengan tingkat sebelumnya adalah meskipun bahan literatur mendukung perkuliahan program sarjana dan program kajian mandiri namun tidak cukup untuk mendukung program magister.
3b	<i>Study or Instructional Support Level, Advanced</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian, Tingkat Lanjut)	Pada aras ini, koleksi mencakup bahan literatur yang dianggap memenuhi syarat untuk memelihara suatu bidang disiplin ilmu. Koleksi meliputi jurnal-jurnal utama dari topik-topik primer dan sekunder dari suatu subjek, bahan literatur penting retrospektif, literatur substantif yang memberikan kedalaman kajian untuk kepentingan riset dan evaluasi, akses menuju pangkalan data CD ROM, bahan rujukan yang berisi sumber bibliografis utama pada suatu subjek. Pada tingkat ini, bahan literatur sudah

		memadai untuk program sarjana dan magister.
4	<i>Research Level</i> (Aras Penelitian)	Pada aras riset ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur yang tidak dipublikasikan seperti hasil penelitian, tesis dan disertasi. Termasuk juga di dalamnya laporan penelitian, hasil penemuan baru, hasil eksperimen ilmiah, dan informasi penting untuk kepentingan penelitian. Bahan literatur juga mencakup rujukan penting dan monograf terseleksi, jurnal-jurnal ilmiah yang lebih luas dan beragam. Bahan literatur lama tetap disimpan untuk kepentingan kajian historis. Tingkat ini ditujukan untuk program doktor dan penelitian murni.
5	<i>Comprehensive Level</i> (Aras Komprehensif)	Pada aras komprehensif atau menyeluruh ini, bahan literatur mencakup semua koleksi yang ada pada tingkat-tingkat sebelumnya yang tersedia dalam berbagai format serta cakupan bahasa yang lebih luas.

Sumber: *WLN Collection Assesment Manual 4 Edition*

**Tabel Indikator Cakupan Bahasa**

<b>Kode</b>	<b>Jenis</b>	<b>Penjelasan</b>
E	<i>English</i>	Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali
F	<i>Selected non-English Languages</i>	Bahan literatur yang bukan berbahasa Inggris tersedia secara terseleksi untuk melengkapi bahan literatur berbahasa Inggris
W	<i>Wide Selection Languages</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu
Y	<i>One-Non English</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa

Sumber: *WLN Collection Assesment Manual 4 Edition*

Kode bahasa diberikan kepada subjek tersebut untuk mengidentifikasi variasi bahasanya. Kode-kode bahasa tersebut antara lain, kode E untuk literatur berbahasa Inggris, kode F untuk literatur terseleksi yang bukan berbahasa Inggris. Kode W untuk literatur dengan seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa, dan kode Y untuk bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.

## Lampiran 2

### LEMBAR KERJA *CONSPECTUS*

Nama :  
NIP/NIK :

### DAFTAR KOLEKSI BIDANG AKUNTANSI

No	Kls	Judul	Thn	Subyek	Jmlh (eks)	CC L	AC	CG	Bah a sa
1	657	Dasar-dasar Akuntansi; Al. Haryono Jus, Yogyakarta: STIE YKPN.	2001	Akunta nsi	3				
2	657	Akuntansi; Slamet Sugiri, Yogyakarta: AMP YKPN.	2000	Akunta nsi	1				
3	657	Akuntansi; Slamet Sugiri, Yogyakarta: AMP YKPN.	2001	Akunta nsi	1				
4	657	Pengantar Akuntansi 2; Slamet Sugiri, Yogyakarta: AMP YKPN.	1999	Akunta nsi	1				
5	657	Pengantar Akuntansi 1; Slamet Sugiri, Yogyakarta: AMP YKPN.	2001	Akunta nsi	2				
6	657	Akuntansi; Soemarso, SR, Jakarta: Salemba Empat.	2003	Akunta nsi	1				
7	657	Akuntansi; S Munawir, Yogyakarta: BPFE UGM.	2002	Akunta nsi	1				
8	657	Akuntansi; Soemarso, SR, Jakarta: Salemba Empat.	2002	Akunta nsi	1				
9	657	Dasar-dasar Akuntansi; Al. Haryono Jus,	1995	Akunta	1				

		Yogyakarta: STIE YKPN.		nsi				
10	657	Pengantar Akuntansi; Jerry J. Weygan, Jakarta: Salemba Empat.	2007	Akunta nsi	1			
11	657	Dasar-dasar Akuntansi; Jay Jaquet, Indeks.	2010	Akunta nsi	1			
12	657	Pengantar Akuntansi; Hery, Indeks.	2011	Akunta nsi	2			
13	657	Pengantar Akuntansi 1; Slamet Sugiri, Yogyakarta: AMP YKPN.	1998	Akunta nsi	1			
14	657	Akuntansi: Pengantar 2; Slamet Sugiri, Yogyakarta: AMP YKPN.	2009	Akunta nsi	2			
15	657	Akuntansi: Pengantar 1; Slamet Sugiri, Yogyakarta: AMP YKPN.	2008	Akunta nsi	1			
16	657	Akuntansi Pengantar; Suwardjono, Yogyakarta: BPFE.	2010	Akunta nsi	2			
17	657	Akuntansi Dasar; Elvy Maria Manu, Jakarta: Erlangga.	2011	Akunta nsi	1			
18	657	Pengantar Akuntansi; Rusdi Akbar, Yogyakarta: AMP YKPN.	2012	Akunta nsi	1			

### Lampiran 3

#### INDIKATOR LEVEL KOLEKSI DAN KOMENTAR EVALUATOR

No	Nomor Kelas	Subjek	Tingkat Koleksi Aktual (CCL)	Tingkat Pertumbuhan Koleksi (AC)	Tingkat Koleksi yang diharapkan (CG)	Komentar
1	657	Akuntansi	2by	3a	3a	Perlu ditambah bahan literatur
2	657.1	Akuntansi konstruktif	1ay	2	2	Perlu ditambah bahan literatur
3	657.2	Akuntansi, Tata Buku	2by	3a	3a	Perlu ditambah bahan literatur
4	657.3	Akuntansi laporan keuangan	1by	2a	2a	Perlu ditambah bahan literatur
5	657.4	Akuntansi Bidang khusus	2by	3a	3a	Perlu ditambah bahan literatur
6	657.6	Akuntansi pemerintah/s wasta	1by	2a	2a	Perlu ditambah bahan literatur

7	657.7	Akuntansi perusahaan	1by	2a	2a	Perlu ditambah bahan literatur
8	657.8	Akuntansi lembaga tertentu	1by	2a	2a	Perlu ditambah bahan literatur
9	657.9	Akuntansi organisasi tertentu	2ay	2b	2b	Perlu ditambah bahan literatur

**Lampiran 4****DAFTAR KOLEKSI BIDANG AKUNTANSI****BERDASARKAN NOMOR KELAS 657.3**

No	Kelas	Judul	Thn	Subyek
1	657.3	Pedoman Penyajian Laporan Keuangan; Chairul Marom, Jakarta: Grasindo.	2003	Akuntansi laporan Keuangan
2	657.3	Akuntansi Keuangan Lanjutan: Laporan Keuangan Konsolidasi Pendekatan Terpadu; I. Suparwo, Yogyakarta: BPFE.	2001	Akuntansi laporan Keuangan
3	657.3	Laporan Keuangan Semudah Klik Mouse MYOB Accounting Plus Versi 13; Ali Mahmudi, Yogyakarta: Andi.	2004	Akuntansi laporan Keuangan
4	657.3	Memahami Laporan Keuangan; Lyn M.Fraser, Indeks.	2008	Akuntansi laporan Keuangan
5	657.3	Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK; Toto Prihadi, PPM.	2012	Akuntansi laporan Keuangan
6	657.3	Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Imbalan Kerja; Marisi P. Purba, Graha Ilmu.	2012	Akuntansi laporan Keuangan
7	657.3	<i>International Financial Reporting Standards</i> ; Marisi P. Purba, Graha Ilmu.	2010	Akuntansi laporan Keuangan
8	657.3	<i>Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards</i> ; Bruce Mackenzie, John Wiley & So	2014	Akuntansi laporan Keuangan
9	657.3	Memahami Laporan Keuangan; Toto Prihadi, PPM.	2014	Akuntansi laporan Keuangan

## Lampiran 5

### DAFTAR KOLEKSI BIDANG AKUNTANSI BERDASARKAN BAHASA INGGRIS

No	Kls	Judul	Thn	Subyek	Baha sa	Jml eks)
1	657.0 15	<i>Accounting Principles</i> ; Jerry J. Weygan, John Wiley & So.	2013	Akunta nsi	Inggri s	1
2	657.0 285	<i>Accounting Information Systems</i> ; Marshall B. Rom, Pearson Educati.	2012	Akunta nsi	Inggri s	2
3	657.0 285	<i>Accounting Information Systems</i> ; Mark G. Simkin.	2013	Akunta nsi	Inggri s	2
4	657.2	<i>Advanced Management Accounting</i> ; Robert S Kapla, Prentice Hall.	1989	Akunta nsi manaje men	Inggri s	2
5	657.2	<i>Accounting for Management</i> ; Richard M Lynch, Mc Graw Hill.	1967	Akunta nsi manaje men	Inggri s	1
6	657.3	<i>International Financial Reporting Standards</i> ; Marisi P. Purba, Graha Ilmu.	2010	Akunta nsi laporan Keuang an	Inggri s	1
7	657.3	<i>Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards</i> ; Bruce Mackenzie, John Wiley & So	2014	Akunta nsi laporan Keuang an	Inggri s	1
8	657.4	<i>Cost Accounting</i> ; Gordon Shilling, Richard D Irwin.	1976	Akunta nsi biaya	Inggri s	1

9	657.4	<i>Modern Auditing</i> ; William C. Boynt, John Willey & S.	1992	audit	Inggris	1
10	657.4	<i>Modern Auditing</i> ; Walter G Kell, John Willey & S.	1991	audit	Inggris	1
11	657.4	<i>Financial Accounting Fundamentals</i> ; John J. Wild. Mc Graw-Hill.	2007	Akuntansi Keuangan	Inggris	1
12	657.4	<i>Intermediate Accounting</i> ; Donald E Keiso, John Wiley & So.	1989	Akuntansi Keuangan	Inggris	1
13	657.4	<i>Financial Accounting</i> ; Jerry J. Weygan, John Wiley & So.	2013	Akuntansi Keuangan	Inggris	1
14	657.4	<i>Advanced Accounting</i> ; Debra C. Jeter, John Wiley & So.	2012	Akuntansi Keuangan	Inggris	1
15	657.4	<i>Auditing</i> (Pemeriksaan Akuntansi 1); Hery, CAPS.	2013	Audit	Inggris	1
16	657.6	<i>Introduction to Non Profit Organization Accounting</i> ; Emerson O. Henk, PWS-KENT.	1988	Akuntansi Pemerintahan	Inggris	1
17	657.9	<i>Corporate Finance</i> ; Stephen A. Ross, McGraw-Hill.	2002	Akuntansi Perbankan	Inggris	3
<b>Jumlah</b>						<b>22</b>

## Lampiran 6

### DAFTAR KOLEKSI BIDANG AKUNTANSI

#### BERDASARKAN TAHUN TERBIT <1990

No	Kls	Judul	Thn Terbit	Subyek
1	657.2	<i>Advanced Management Accounting</i> ; Robert S Kapla, Prentice Hall.	1989	Akuntansi manajemen
2	657.0 285	Sistem Akuntansi; Zaki Baridwan, Yogyakarta: AA YKPN.	1985	Akuntansi
3	657.2	<i>Accounting for Management</i> ; Richard M Lynch, Mc Graw Hill.	1967	Akuntansi manajemen
4	657.4	<i>Cost Accounting</i> ; Gordon Shilling, Richard D Irwin.	1976	Akuntansi biaya
5	657.4	Akuntansi Biaya: Buku 1; R A Supriyono, Yogyakarta: BPFE.	1985	Akuntansi biaya
6	657.4	Pemeriksaan Akuntan; Mulyadi, Yogyakarta: STIE YKPN.	1989	audit
7	657.4	Akuntansi Biaya: Mulyadi, Yogyakarta: BPFE UGM.	1983	Akuntansi biaya
8	657.4	Pokok-pokok Perpajakan; S. Munawir, Liberty.	1987	perpajakan
9	657.4	<i>Intermediate Accounting</i> ; Donald E Keiso, John Wiley & So.	1989	Akuntansi Keuangan
10	657.6	Akuntansi Pemerintahan; Rosjidi, Cumlaude.	1987	Akuntansi Pemerintahan
11	657.6	<i>Introduction to Non Profit Organization Accounting</i> ; Emerson O. Henk, PWS-KENT.	1988	Akuntansi Pemerintahan

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Ernawati, SIP.  
Tempat/tgl.Lahir : Magelang, 1 April 1981  
Jabatan : Pengelola Perpustakaan  
Alamat Rumah : Srowol RT 05 RW 06, Progowati, Mungkid,  
Magelang, Jawa Tengah  
Alamat Kantor : SMP Negeri 7 Yogyakarta  
Jalan Wiratama Nomor 38 Yogyakarta  
Nama Ayah : Landung Subranta  
Nama Ibu : Hj. Sriyati  
Nama Suami : Muharis, M. Hum.  
Nama Anak : Arfa Adla

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri 1 Progowati, tahun lulus 1993
  - b. SMP Negeri 1 Borobudur, tahun lulus 1996
  - c. SMU Negeri 2 Magelang, tahun lulus 1999
  - d. SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2006
  - e. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2017

### **C. Riwayat Pekerjaan**

1. Guru Privat In collage
2. Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 7 Yogyakarta

D. Prestasi/ Penghargaan

1. Finalis Pustakawan Berprestasi Tingkat SD/MI, SMP/MTs Swasta/ Negeri se-Kota Yogyakarta Tahun 2016
2. Juara II Lomba Minat Baca Bagi Guru, Pengelola Perpustakaan Sekolah SD & SMP dan Siswa SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2017

E. Pengalaman Organisasi:

Anggota BEM Jurusan IPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005

F. Minat Keilmuan: Ilmu perpustakaan

G. Karya Ilmiah

1. Artikel:

- a. Layanan Referensi di perpustakaan dalam Media Informasi Perpustakaan UGM Volume 2016
- b. Kerjasama Antarperpustakaan Melalui Pertukaran dan Redistribusi Koleksi Sebagai *Best Practice* Program dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan SMP Negeri 7 Yogyakarta
- c. Pembelajaran Berbasis Perpustakaan Sekolah dalam Kurikulum 2013

2. Penelitian:

- a. Studi Tentang Pelayanan Sirkulasi Bagian Peminjaman Dengan Pendekatan Teori Antrian di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta
- b. Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi Dengan Metode *Conspectus* di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Ernawati, SIP.

